

**PENGARUH PEMBERLAKUAN KEBIJAKAN PROGAM MAKAN
BERGIZI GRATIS (MBG) DI ERA PRABOWO GIBRAN TERHADAP
HARGA SAHAM PERUSAHAAN *FOOD AND BEVERAGE* YANG
TERDAFTAR DI BEI**

SKRIPSI



Disusun Oleh:

Tantowi Yahya

NIM. 21010024

STIE CENDEKIA

PROGAM STUDI MANAJEMEN

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI CENDEKIA

BOJONEGORO

2025

PENGARUH PEMBERLAKUAN KEBIJAKAN PROMOSI MARKA
BERGIZI GRATIS (MBC) DI ERA PHABOWO GILIRAN TERHADAP
HARGA SAHAM PERUSAHAAN *FOOD AND BEVERAGE* YANG
TERDAFTAR DI BEI

SKRIPSI

Diajukan guna memenuhi salah satu
syarat guna mencapai gelar sarjana
Manajemen pada Sekolah Tinggi Ilmu
Ekonomi Cendekia Bojonegoro

Oleh :

Tantowi Yahya

NIM. 21010024

Menyetujui

Dosen Pembimbing I



Latifah Anom, SE., MM

NUPTK. 483475165223015

Dosen Pembimbing II



Dina Alaf Hidayatun, SE., MA

NUPTK. 3137766667230333

B

Dipertahankan di Depan Panitia Penguji
Skripsi Progam Studi Manajemen
STIE CENDEKIA BOJONEGORO

Oleh

Nama Mahasiswa : Tantowi Yahya

NIM : 21010024

Disetujui dan diterima

Pada Hari, Tanggal : Rabu, 06 Agustus 2025

Tempat : Ruang J STIE Cendekia Bojonegoro

Dewan Penguji

Skripsi

1. Ketua Penguji : (Dr Abdul Azis Safii, SE, MM.)

2. Sekretaris Penguji : (Latifah Anom, SE, MM.)

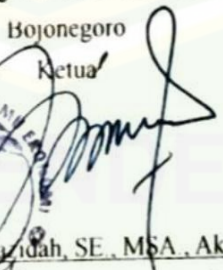
3. Anggota Penguji : (Eka Adipura, SE, MSM.)

Disahkan Oleh

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Cendekia

Bojonegoro

Ketua


Nurul Ma'idah, SE, MSA, Ak.
7837753654232242

MOTTO

” Orang yang kamu tolong hari ini mungkin belum bisa membalas kebaikanmu. Tapi kelak, di saat kamu membutuhkan, Allah akan kirimkan balasan dari arah yang tak kamu duga mungkin lewat orang lain, mungkin untuk keluargamu.

Karena setiap kebaikan, selalu kembali pada waktunya.”

~Tantowi Yahya~

” Step by step. Selesaikan satu persatu, kita tidak sedang berlomba dengan siapapun. Tidak perlu merasa tertinggal. Sebab, Setiap orang sedang berjuang dengan jalan hidupnya masing masing.”

”Jangan terlalu berharap pada siapapun, bahkan bayanganmu akan meninggalkanmu saat berada dalam kegelapan”

Kupersembahkan untuk :

Diri saya sendiri yang telah berjuang dengan sisa sisa semangat yang ada Keluargaku, Bapak Paeran, Ibu Warsi, Kakak Murtini SE., MM, Kakak Umi

Salamah

Sahabat-sahabatku yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu

Almamaterku tercinta STIEKIA Bojonegoro

ABSTRAK

Yahya, Tantowi. 2025. *Pengaruh Pemberlakuan Kebijakan Progam Makan Bergizi Gratis (MBG) Di Era Prabowo Gibran Terhadap Harga Saham Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di BEI*. Skripsi. Manajemen. STIE Cendekia. Latifah Anom, SE., MM. selaku pembimbing satu dan Dina Alafi Hidayatin, SE., MA. selaku pembimbing dua.

Kata Kunci : Abnormal Return, Event Study, Pasar Modal, Progam Makan Bergizi Gratis (MBG), Kebijakan Pemerintah

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pemberlakuan kebijakan Progam Makan Bergizi Gratis (MBG) oleh pemerintahan Prabowo-Gibran terhadap harga saham perusahaan sektor makanan dan minuman (Food and Beverage) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Program Progam Makan Bergizi Gratis (MBG), yang mulai diterapkan secara nasional pada 6 Januari 2025, menjadi kebijakan populis berskala besar dengan dampak ekonomi dan fiskal yang signifikan. Penelitian ini menggunakan pendekatan event study untuk mengamati perbedaan abnormal return sebelum dan sesudah kebijakan diberlakukan. Sampel penelitian terdiri dari 13 perusahaan sektor makanan dan minuman yang dipilih berdasarkan kriteria tertentu, dengan periode pengamatan selama 11 hari ($t-5$ hingga $t+5$). Teknik analisis data meliputi perhitungan return aktual, return ekspektasian, abnormal return, serta uji statistik paired sample t-test untuk mengetahui signifikansi perbedaan yang terjadi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara *abnormal return* pada saham perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebelum dan sesudah pemberlakuan kebijakan Progam Makan Bergizi Gratis (MBG) di era pemerintahan Prabowo-Gibran. Hal ini mengindikasikan bahwa pasar memberikan respons yang variatif terhadap pemberlakuan kebijakan Progam Makan Bergizi Gratis (MBG), tergantung pada persepsi investor terhadap prospek jangka panjang masing-masing emiten. Temuan ini menegaskan bahwa kebijakan publik berskala nasional dapat menjadi sinyal ekonomi bagi investor, khususnya di sektor yang terdampak langsung

BIODATA PENULIS

Nama Lengkap : Tantowi Yahya

NIM : 21010024

Tempat, Tanggal Lahir : Magetan, 24 Oktober 2001

Agama : Islam

Pendidikan Sebelumnya : SMK Negeri 1 Poncol

Nama Orang Tua/Wali :

1. Bapak : Paeran

2. Ibu : Warsi

Alamat Rumah : Desa Poncol, Dusun Tangkil RT. 32 RW.09,
Kecamatan Poncol, Kabupaten Magetan

Judul Skripsi : "Pengaruh Pemberlakuan Kebijakan
Program Makan Bergizi Gratis (MBG) Di
Era Prabowo Gibran Terhadap Harga
Saham Perusahaan *Food And Beverage*
Yang Terdaftar Di BEI"

Bojonegoro, 1 Juli 2025

Penulis



TANTOWI YAHYA

NIM. 21010024

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Tantowi Yahya

NIM : 21010024

Progam Studi : Manajemen

Menyatakan dengan sesungguhnya dan sejujurnya, bahwa skripsi saya yang berjudul “ Pengaruh Pemberlakuan Kebijakan Progam Makan Bergizi Gratis (MBG) Di Era Prabowo Gibran Terhadap Harga Saham Perusahaan *Food And Beverage* Yang Terdaftar Di BEI” adalah asli hasil penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi karya orang lain.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan plagiasi dari karya orang lain, maka saya bersedia ijazah dan gelar Sarjana Manajemen yang saya terima dari STIE Cendekia untuk ditinjau kembali.

Bojonegoro, 1 Juli 2025


TANTOWI YAHYA
NIM. 21010024

KATA PENGANTAR

Puji syukur alhamdulillah Allah SWT pencipta manusia dan alam semesta. Sholawat serta salam semoga tercurahkan kepada Rosul Muhammad SAW. Dari keteladannya kita mendapat nilai-nilai acuan bagaimana berinteraksi dengan sesama manusia dalam kehidupan bermasyarakat, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Pemberlakuan Kebijakan Program Makan Bergizi Gratis (MBG) Di Era Prabowo Gibran Terhadap Harga Saham Perusahaan *Food And Beverage* Yang Terdaftar Di BEI” dengan tepat waktu.

Penulisan skripsi ini dimaksud untuk memenuhi sebagian persyaratan guna meraih gelar Sarjana Manajemen (SM) jenjang Strata-1 Program Studi Manajemen, dan penelitiannya bertujuan untuk mengetahui, menganalisa suatu masalah yang diangkat dalam skripsi ini dan mengambil dari hasil kesimpulannya.

Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih yang setulusnya kepada:

1. Ibu Nurul Mazidah, SE., MSA.,Ak. selaku Ketua STIE Cendekia Bojonegoro
2. Ibu Latifah Anom, SE., MM, selaku Ketua Program Studi Manajemen STIE Cendekia Bojonegoro
3. Ibu Latifah Anom, SE., MM dan Ibu Dina Alafi Hidayatin, SE., MA selaku dosen pembimbing I dan dosen pembimbing II yang banyak memberikan petunjuk dan saran yang berguna dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Para dosen, karyawan, rekan-rekan, dan semua pihak yang telah memberikan dorongan semangat dan bantuan lainnya yang sangat berarti bagi penulis
5. Orangtuaku tercinta , Bapak Paeran dan Ibu Warsi yang telah memberikan dorongan semangat dan bantuan lainnya yang sangat berarti bagi penulis
6. Kedua kakakku tersayang, Murtini SE., MM dan Umi Salamah Trimakasih atas dukungan, perhatian, serta semangat yang selalu menguatkan penulis dalam menyelesaikan perjalanan ini.
7. Sahabat-sahabatku: Achmad Khoirul Roziqin, Abil Mi’rojul Muslimin, Roikhan, Dimas Tri Laksono, dan Muhammad Choirul Latif yang selalu

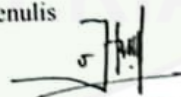
setia menemani penulis dalam suka maupun duka. Terima kasih atas segala bantuan, kebersamaan, tawa, serta semangat yang kalian berikan, terutama saat penulis berada di titik terendah

8. Teman Seperjuangan dari kelas Manajemen 2 yang tidak bisa saya sebut satu persatu, yang telah menjadi sumber semangat dan kebersamaan selama masa studi
9. Kepada seseorang yang tidak dapat penulis sebutkan namanya, Trimakasih atas segala hal yang telah diberikan saat penyusunan skripsi ini. Ternyata hadirnya anda di kehidupan ini cukup memberikan motivasi dan dukungan untuk terus maju dan berproses menjadi pribadi yang mengerti apa itu pengalaman, pendewasaan dan rasa sabar. Trimakasih telah hadir dan menjadi bagian menyenangkan dalam hidup ini.
10. Semua pihak yang berkontribusi dalam penelitian skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu per satu, terima kasih atas do'a dukungannya
11. *Last but not least, I wanna thank me, I wanna thank me for believing in me, I wanna thank me for doing all this hard work, I wanna thank me for having no days off, I wanna to thank me for never quitting, for just being me at all times.*

Akhirnya, sebagai hamba yang lemah, penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak luput dari berbagai kelemahan dan kekurangan. Untuk itu, penulis harapkan saran dan kritik dari pembaca. Dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua khususnya bagi penulis sendiri.

Bojonegoro, 1 Juli 2025

Penulis



TANTOWI YAHYA

NIM 21010024

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
MOTTO.....	iv
ABSTRAK.....	v
BIODATA PENULIS	vi
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Dan Cakupan Masalah	12
C. Rumusan Masalah	14
D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian.....	14
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN KERANGKA BERPIKIR	18
A. Kajian Teori Dan Deskripsi Teori	18
B. Kajian Empiris	38
C. Kerangka Berpikir.....	43
D. Hipotesis.....	45
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	48
A. Metode Dan Teknik Penelitian.....	48
B. Jenis Dan Sumber Data	49
C. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling.....	52
D. Metode Dan Teknik Pengumpulan Data	57
E. Definisi Operasional.....	59
F. Metode Dan Teknik Analisis Data	60

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	68
A. Gambaran Singkat Obyek Penelitian	68
B. Hasil Penelitian Dan Analisis Data	70
C. Uji Statistik	75
D. Pembahasan.....	78
BAB V PENUTUP.....	83
A. Kesimpulan	83
B. Saran.....	83
REFERENSI	85
LAMPIRAN.....	89

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Daftar Perusahaan Makanan Dan Minuman Di Bursa Efek Indonesia Yang Berpotensi Dalam Progam Makan Siang Gratis.....	10
Tabel 2. Penelitian Terdahulu.....	39
Tabel 3. Sampel Penelitian.....	56
Tabel 4. Definisi Operasional.....	61
Tabel 5. Daftar Perusahaan Sektor Makanan Dan Minuman Yang Menjadi Sampel Penelitian.....	71
Tabel 6. Statistik Deskriptif Rata-rata Abnormal Return (AAR).....	73
Tabel 7. Hasil Uji t-test.....	79

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Persentase Kenaikan Harga Saham Per sektor Setelah Pemberlakuan Kemenangan Prabowo Gibran (20-27 Maret 2024).....	10
Gambar 2. Pergerakan Rata-rata Abnormal Return.....	75
Gambar 3. Uji Normalitas AAR.....	79

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pasar modal merupakan penggerak utama perekonomian global, termasuk Indonesia. Dengan menawarkan akses kepada modal yang dibutuhkan, pasar modal memfasilitasi pertumbuhan dan ekspansi perusahaan. Peningkatan jumlah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) menunjukkan kepercayaan yang semakin besar terhadap pasar modal sebagai sumber pendanaan yang efisien dan efektif untuk kegiatan perekonomian. Hal ini menunjukkan dinamika dan kesehatan perekonomian Indonesia.

Dengan adanya pasar modal maka pihak yang memiliki dana dapat menginvestasikan dana tersebut dengan harapan memperoleh imbalan (return) sedangkan pihak issuer (dalam hal ini perusahaan) dapat memanfaatkan dana tersebut untuk kepentingan investasi tanpa harus menunggu tersedianya dana dari operasi perusahaan (Mas Rahmah, 2019).

Menurut Suharno (2023) harga saham merupakan nilai yang menggambarkan berapa besar harga pasar dari suatu lembar saham perusahaan yang diperdagangkan di bursa efek. Harga saham mencerminkan seberapa besar apresiasi dan kepercayaan investor terhadap prospek dan kinerja suatu perusahaan. Harga ini bersifat fluktuatif karena dipengaruhi oleh banyak

faktor, mulai dari kondisi keuangan perusahaan, tren industri, hingga dinamika ekonomi global dan kebijakan pemerintah. Dalam dunia investasi, harga saham menjadi indikator penting yang digunakan oleh investor untuk menilai apakah suatu saham layak dibeli, dijual, atau ditahan.

Harga saham merupakan faktor yang sangat penting dan harus diperhatikan oleh investor dalam melaksanakan investasi, karena harga saham menunjukkan nilai suatu perusahaan (Wibowo, 2023). Harga saham menjadi informasi utama yang dibutuhkan oleh investor, karena mencerminkan kinerja perusahaan (emiten). Mekanisme penawaran dan permintaan dalam menentukan harga saham adalah harga saham naik jika permintaan tinggi, dan harga saham turun jika penawaran berlebih. Harga saham juga merefleksikan ekspektasi investor terhadap kinerja perusahaan dan faktor-faktor lain yang mempengaruhi nilainya.

Salah satu sektor yang sangat responsif terhadap perubahan kebijakan publik adalah industri makanan dan minuman (*food and beverage*) yang merupakan sektor vital bagi perekonomian Indonesia, yang menyediakan kebutuhan pokok masyarakat. Sektor ini mencakup berbagai perusahaan yang memproduksi dan mendistribusikan barang konsumsi harian seperti makanan siap saji, minuman kemasan, produk susu, snack, hingga bahan pokok seperti beras dan minyak goreng. Industri makanan dan minuman tidak hanya berperan

dalam pemenuhan kebutuhan konsumsi masyarakat, tetapi juga menjadi motor penggerak rantai pasok di sektor pertanian, peternakan, perikanan, hingga logistik, sehingga menjadikan sektor ini sangat penting dalam menjaga kestabilan ekonomi nasional.

Fluktuasi harga saham perusahaan-perusahaan di sektor ini dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik faktor internal maupun eksternal, yang dapat mempengaruhi kinerja perusahaan dan kepercayaan investor terhadap pasar (Fitrianingsih, 2019). Faktor internal meliputi laporan keuangan perusahaan, laba bersih, kebijakan dividen, efisiensi operasional, inovasi produk, dan strategi manajemen dalam menghadapi persaingan pasar. Sedangkan faktor eksternal mencakup kondisi makroekonomi seperti inflasi, suku bunga, nilai tukar mata uang, stabilitas politik, perubahan regulasi pemerintah, dan kebijakan fiskal, termasuk kebijakan sosial berskala besar seperti program Program Makan Bergizi Gratis (MBG) yang dapat memengaruhi permintaan produk di sektor makanan dan minuman.

Dalam beberapa tahun terakhir, perhatian terhadap hubungan antara kebijakan pemerintah dan kinerja pasar modal semakin meningkat. Hal ini sejalan dengan meningkatnya sensitivitas pelaku pasar terhadap berbagai kebijakan fiskal, regulasi, dan program sosial yang berpotensi mempengaruhi iklim investasi dan stabilitas ekonomi.

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa pemberlakuan kebijakan pemerintah dapat menimbulkan reaksi langsung dari pasar modal, baik berupa kenaikan atau penurunan harga saham, perubahan volume transaksi, maupun volatilitas indeks pasar (Abakah et al., 2022). Pasar modal, sebagai barometer kepercayaan investor terhadap kondisi ekonomi dan stabilitas politik, cenderung merespons cepat terhadap setiap sinyal yang muncul dari arah kebijakan pemerintah.

Salah satu kebijakan yang menarik perhatian publik dan pelaku pasar belakangan ini adalah rencana program Program Makan Bergizi Gratis (MBG) di sekolah-sekolah, yang menjadi program unggulan pasangan Presiden dan Wakil Presiden terpilih periode 2024–2029, Prabowo Subianto dan Gibran Rakabuming Raka. Dalam berbagai kesempatan, Prabowo menyebutkan bahwa program ini bertujuan untuk meningkatkan kesehatan dan kecerdasan generasi muda, mengurangi angka stunting, serta mendorong kesejahteraan petani dan nelayan melalui peningkatan permintaan bahan pangan lokal.

Sektor makanan dan minuman menjadi salah satu yang paling disorot karena diprediksi akan terdampak langsung oleh pelaksanaan program ini. Meskipun permintaan terhadap produk makanan dan minuman diperkirakan meningkat, tidak semua perusahaan di sektor ini memiliki kesiapan untuk memenuhi lonjakan permintaan yang kemungkinan hanya bersifat sementara

atau artifisial. Selain itu, pemberlakuan program Program Makan Bergizi Gratis (MBG) juga memunculkan reaksi pasar yang fluktuatif dan tidak konsisten terhadap saham-saham emiten F&B, yang menunjukkan adanya keraguan investor terhadap prospek jangka panjang dari kebijakan ini

Program Program Makan Bergizi Gratis (MBG) ini secara resmi diumumkan akan dimulai secara nasional pada 6 Januari 2025, dengan pelaksanaan awal di 190 titik di 26 provinsi di Indonesia. Pemberlakuan ini menjadi momen penting karena dapat memicu sentimen investor dan mempengaruhi harga saham, khususnya pada sektor makanan dan minuman yang diperkirakan akan terlibat langsung dalam rantai pasokan dan produksi program tersebut. Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan pendekatan *event study* dengan membandingkan harga saham perusahaan F&B yang terdaftar di BEI sebelum dan sesudah pemberlakuan resmi program pada 6 Januari 2025.

Namun, dari sudut pandang ekonomi dan pasar keuangan, pemberlakuan program ini juga menimbulkan pertanyaan terkait kapasitas fiskal negara dan dampaknya terhadap iklim investasi. Menurut perkiraan Kementerian Keuangan, biaya program Program Makan Bergizi Gratis (MBG) ini diperkirakan mencapai sekitar Rp 400 triliun per tahun, atau setara dengan hampir 20% dari total belanja negara dalam APBN 2024 yang mencapai Rp

2.802,3 triliun. Pemberlakuan program ini diperkirakan berdampak terhadap postur anggaran, meningkatkan ekspektasi terhadap defisit fiskal, atau memunculkan kekhawatiran akan bertambahnya utang negara, yang secara historis dapat menimbulkan persepsi risiko di kalangan investor.

Di sisi lain, sejumlah sektor di pasar modal berpotensi mendapatkan manfaat langsung dari program ini, terutama sektor industri makanan dan minuman, pertanian, peternakan, serta logistik dan distribusi. Respons pasar terhadap program ini menjadi sorotan, khususnya pada saham-saham emiten sektor makanan dan minuman yang menunjukkan pergerakan signifikan menjelang dan sesudah pemberlakuan resmi program pada 6 Januari 2025. Indeks sektor konsumsi non-primer (IDX Non-Cyclicals) tercatat mengalami kenaikan sebesar 2,5% dalam sepekan setelah pemberlakuan, dengan saham emiten seperti ICBP, INDF, dan AISA menunjukkan performa positif.

Berdasarkan analisis awal, program Program Makan Bergizi Gratis (MBG) yang dicanangkan oleh pemerintah Prabowo-Gibran diperkirakan akan memberikan dampak ekonomi yang signifikan, terutama terhadap perusahaan di sektor makanan dan minuman. Beberapa emiten di sektor ini diperkirakan memiliki potensi besar untuk terlibat dalam rantai pasokan program, baik sebagai produsen makanan siap saji, minuman bergizi, maupun penyedia bahan baku pokok. Peningkatan permintaan akibat program ini diprediksi akan

membuka peluang pertumbuhan pendapatan bagi perusahaan-perusahaan tersebut, sekaligus menjadi salah satu faktor yang mendorong pergerakan harga saham di pasar modal. Berikut adalah daftar perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia :

Tabel 1
Daftar Perusahaan Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia

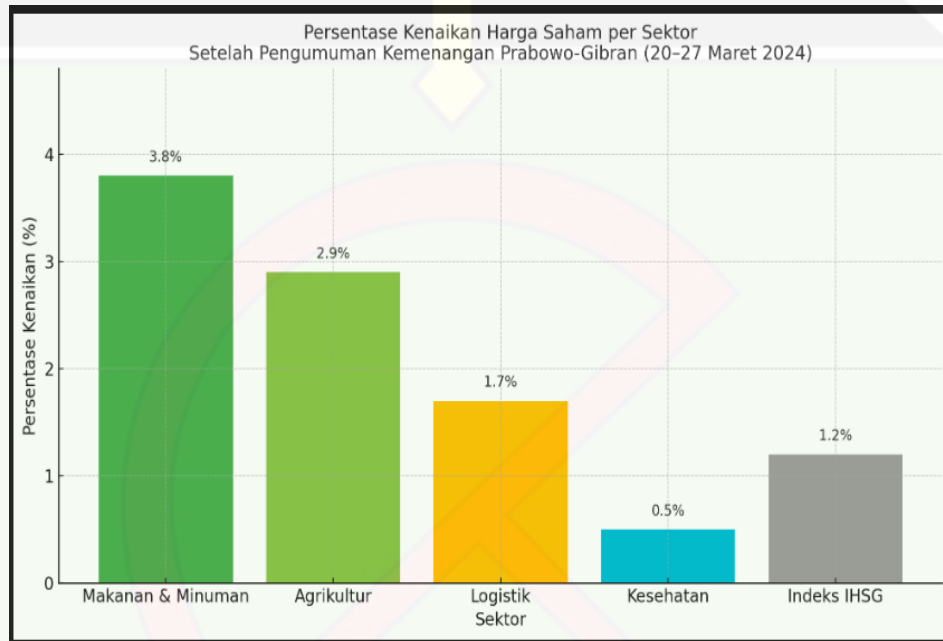
No	Kode Saham	Nama Perusahaan	Produk Utama
1	AALI	PT Astra Agro Lestari Tbk	Minyak kelapa sawit & derivatives
2	ADES	PT Akasha Wira International Tbk	Bottled drinking water (Ades)
3	AGAR	PT Asia Sejahtera Mina Tbk	Makanan laut products
4	AISA	PT FKS Food Sejahtera Tbk	Rice, instant noodles, snacks
5	ALTO	PT Tri Banyan Tirta Tbk	Bottled mineral water (Alto)
6	AMMS	PT Agung Menjangan Mas Tbk	Shrimp & aquaculture
7	ANDI	PT Andira Agro Tbk	Minyak kelapa sawit plantation
8	ANJT	PT Austindo Nusantara Jaya Tbk	Minyak kelapa sawit & sago
9	ASHA	PT Cilacap Samudera Fishing Indus Tbk	Ikan processing, seafood
10	BEEF	PT Estika Tata Tiara Tbk	Processed beef & meat
11	BISI	PT BISI International Tbk	Seeds (corn, vegetables), rice
12	BOBA	PT Formosa Ingredient Factory Tbk	Tapioca pearls, beverage toppings
13	BTEK	PT Bumi Teknokultura Unggul Tbk	Minyak kelapa sawit & forestry products
14	BUDI	PT Budi Starch & Sweetener Tbk	Tapioca starch, sweeteners
15	BWPT	PT Eagle High Plantation Tbk	Minyak kelapa sawit
16	CAMP	PT Campina Ice Cream Industry Tbk	Es krim
17	CBUT	PT Citra Borneo Utama Tbk	Minyak kelapa sawit downstream products
18	CEKA	PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	Specialty fats, cocoa butter substitutes
19	CLEO	PT Sariguna Primatirta Tbk	Air minum dalam kemasan (Cleo)
20	CMRY	PT Cisarua Mountain Dairy Tbk	Yogurt, Susu UHT (Cimory)
21	COCO	PT Wahana Interfood Nusantara Tbk	Cokelat & cocoa products

22	CPIN	PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk	Unggas feed, chicken products
23	CPRO	PT Central Proteina Prima Tbk	Shrimp & fish feed, seafood
24	CRAB	PT Toba Surimi Industries Tbk	Daging kepiting & seafood
25	CSRA	PT Cisadane Sawit Raya Tbk	Minyak kelapa sawit
26	DEWI	PT Dewi Shri Farmino Tbk	Unggas & feed
27	DLTA	PT Delta Djakarta Tbk	Beer & beverages (Anker, Carlsberg)
28	DPUM	PT Dua Putra Utama Makmur Tbk	Beku fish & seafood
29	DSFI	PT Dharma Samudera Fishing Industri Tbk	Processed fish & seafood
30	DSNG	PT Dharma Satya Nusantara Tbk	Minyak kelapa sawit
31	ENZO	PT Morenzo Abadi Perkasa Tbk	Makanan laut products
32	FAPA	PT FAP Agri Tbk	Minyak kelapa sawit
33	FISH	PT FKS Multi Agro Tbk	Agri commodities, animal feed ingredients
34	FOOD	PT Sentra Food Indonesia Tbk	Processed meat & distribution
35	GOLL	PT Golden Plantation Tbk	Minyak kelapa sawit
36	GOOD	PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	Makanan ringan, biscuits, dairy drinks
37	GULA	PT Aman Agrindo Tbk	Sugar producer
38	GZCO	PT Gozco Plantations Tbk	Minyak kelapa sawit
39	HOKI	PT Buyung Poetra Sembada Tbk	Beras kemasan
40	IBOS	PT Indo Boga Sukses Tbk	Food catering, restaurant
41	ICBP	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	Mi instan, snacks, dairy
42	IKAN	PT Era Mandiri Cemerlang Tbk	Beku seafood products
43	INDF	PT Indofood Sukses Makmur Tbk	Consumer foods, flour, cooking oil
44	IPPE	PT Indo Pureco Pratama Tbk	Coconut oil products
45	JARR	PT Jhonlin Agro Raya Tbk	Minyak kelapa sawit
46	JAWA	PT Jaya Agra Wattie Tbk	Rubber & palm, coffee
47	JPFA	PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk	Unggas feed, processed chicken
48	KEJU	PT Mulia Boga Raya Tbk	Keju (Prochiz)
49	LSPI	PT PP London Sumatra Indonesia Tbk	Minyak kelapa sawit & rubber
50	MAGP	PT Multi Agro Gemilang Plantation Tbk	Minyak kelapa sawit
51	MAIN	PT Malindo Feedmill Tbk	Unggas feed, poultry products
52	MKTR	PT Menthobi Karyatama Raya Tbk	Minyak kelapa sawit

53	MGRO	PT Mahkota Group Tbk	Minyak kelapa sawit refining
54	MLBI	PT Multi Bintang Indonesia Tbk	Beer (Bintang, Heineken)
55	MYOR	PT Mayora Indah Tbk	Biskuit, coffee, candy
56	NASI	PT Wahana Inti Makmur Tbk	Rice, rice processing
57	OILS	PT Indo Oil Perkasa Tbk	Coconut cooking oil
58	PALM	PT Provident Investasi Bersama Tbk	Minyak kelapa sawit
59	PGUN	PT Pradiksi Gunatama Tbk	Minyak kelapa sawit
60	PMMP	PT Panca Mitra Multiperdana Tbk	Beku shrimp
61	PSDN	PT Prashida Aneka Niaga Tbk	Kakao & coffee trading
62	PSGO	PT Palma Serasih Tbk	Minyak kelapa sawit
63	ROTI	PT Nippon Indosari Corpindo Tbk	Packaged bread & bakery
64	SGRO	PT Sampoerna Agro Tbk	Minyak kelapa sawit
65	SIMP	PT Salim Ivomas Pratama Tbk	Minyak kelapa sawit, cooking oil
66	SIPD	PT Sreeya Sewu Indonesia Tbk	Unggas feed & livestock
67	SKBM	PT Sekar Bumi Tbk	Makanan laut, dumplings
68	SKLT	PT Sekar Laut Tbk	Prawn crackers & sauces
69	SMAR	PT Smart Tbk	Minyak kelapa sawit & derivatives
70	SSMS	PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk	Minyak kelapa sawit
71	STAA	PT Sumber Tani Agung Resources Tbk	Minyak kelapa sawit
72	STTP	PT Siantar Top Tbk	Makanan ringan, instant noodles
73	TAPG	PT Triputra Agro Persada Tbk	Minyak kelapa sawit
74	TAYS	PT Jaya Swarasa Agung Tbk	Healthy snacks (Tays Bakers)
75	TBLA	PT Tunas Baru Lampung Tbk	Sugar & palm oil
76	TGKA	PT Tigaraksa Satria Tbk	Consumer goods distribution (food)
77	TLDN	PT Teladan Prima Agro Tbk	Minyak kelapa sawit
78	TRGU	PT Cerestar Indonesia Tbk	Tepung terigu
79	ULTJ	PT Ultra Jaya Milk Industry & Trading Co Tbk	Susu UHT, tea drinks
80	UNSP	PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk	Minyak kelapa sawit & rubber
81	WAPO	PT Wahana Pronatural Tbk	Minuman herbal, honey
82	WMPP	PT Widodo Makmur Perkasa Tbk	Cattle & meat processing
83	WMUU	PT Widodo Makmur Unggas Tbk	Ayam pedaging production

Sumber: Bursa Efek Indonesia (2024), IDX Industrial Classification (IDX-IC)

Berikut ditampilkan grafik persentase kenaikan harga saham perusahaan makanan dan minuman terpilih selama periode tanggal 20 s/d 27 Maret 2024 sebagai berikut



Sumber : <http://www.idx.co.id/>

Gambar 1
Persentase Kenaikan Harga Saham Per Sektor Setelah Pemberlakuan
Kemenangan Prabowo Gibran (20-27 Maret 2024)

Fakta-fakta ini menunjukkan bahwa program Program Makan Bergizi Gratis (MBG) bukan hanya isu sosial, tetapi juga fenomena ekonomi-politik yang memiliki implikasi langsung terhadap dinamika pasar modal. Oleh karena itu, penting untuk dilakukan kajian lebih lanjut mengenai bagaimana persepsi pasar terhadap kebijakan ini tercermin dalam pergerakan harga saham dan aktivitas pasar, serta bagaimana sektor-sektor tertentu merespons ekspektasi

terhadap implementasi program tersebut.

Salah satu kebijakan yang menarik untuk diteliti adalah dampak potensial dari program Program Makan Bergizi Gratis (MBG) yang diterapkan oleh pemerintahan Prabowo Subianto dan Gibran Rakabuming Raka. Program ini, sebagaimana diumumkan oleh pemerintahan Prabowo-Gibran, diperkirakan memiliki implikasi ekonomi yang signifikan, terutama pada sektor makanan dan minuman.

Prabowo Subianto dan Gibran Rakabuming Raka, sebagai tokoh politik berpengaruh, memiliki potensi untuk membentuk kebijakan yang berdampak luas pada perekonomian Indonesia. Program Program Makan Bergizi Gratis (MBG), jika dijalankan, akan meningkatkan permintaan terhadap produk F&B tertentu, sehingga berpotensi mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan F&B yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Implementasi program Program Makan Bergizi Gratis (MBG) dapat menimbulkan berbagai dampak yang kompleks dan saling berkaitan. Di satu sisi, program ini dapat meningkatkan penjualan dan pendapatan perusahaan F&B tertentu. Namun, di sisi lain, program ini juga dapat menimbulkan tantangan, seperti peningkatan biaya produksi dan persaingan yang semakin ketat di antara perusahaan F&B. Faktor-faktor seperti skala program, jenis makanan yang disediakan, dan mekanisme distribusi akan sangat menentukan

dampaknya.

Oleh karena itu, Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak pemberlakuan program Program Makan Bergizi Gratis (MBG) oleh Prabowo Subianto dan Gibran Rakabuming Raka terhadap harga saham perusahaan makanan dan minuman di BEI.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pemahaman yang lebih baik mengenai interaksi antara kebijakan sosial dan kinerja pasar modal, serta memberikan wawasan berharga bagi investor dan pembuat kebijakan. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **“Pengaruh Pemberlakuan Kebijakan Program Makan Bergizi Gratis (MBG) di Era Prabowo-Gibran Terhadap Harga Saham Perusahaan Food and Beverage yang Terdaftar di BEI.”**

B. Identifikasi Dan Cakupan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, terdapat permasalahan yang muncul terkait kebijakan Program Makan Bergizi Gratis (MBG) yang diusung oleh pasangan Presiden dan Wakil Presiden terpilih, Prabowo Subianto dan Gibran Rakabuming Raka. Meski bertujuan untuk

meningkatkan gizi anak-anak sekolah, program ini menimbulkan kekhawatiran dari sisi ekonomi karena estimasi biaya yang sangat besar, yaitu sekitar Rp400 triliun per tahun. Biaya ini dinilai dapat membebani anggaran negara dan menimbulkan ketidakpastian di pasar modal. Kondisi ini berpotensi memicu respons negatif dari investor, termasuk terhadap saham perusahaan makanan dan minuman (F&B) yang justru diasumsikan akan diuntungkan oleh program tersebut. Adapun permasalahan yang dapat diidentifikasi dalam konteks ini adalah sebagai berikut:

- a. Program Program Makan Bergizi Gratis (MBG) merupakan kebijakan populis berskala besar yang berpotensi menimbulkan beban fiskal tinggi bagi negara, sehingga dapat menimbulkan ketidakpastian di pasar modal Indonesia.
- b. Sektor makanan dan minuman (F&B) menjadi salah satu sektor yang diprediksi paling terdampak oleh kebijakan ini, baik secara langsung maupun tidak langsung, namun tidak semua perusahaan F&B memiliki kesiapan untuk memenuhi lonjakan permintaan yang mungkin bersifat sementara atau artifisial.
- c. Pemberlakuan program Program Makan Bergizi Gratis (MBG) memunculkan reaksi pasar yang fluktuatif dan tidak konsisten pada saham-saham emiten sektor F&B, yang mencerminkan adanya keraguan investor

terhadap prospek jangka panjang dampak kebijakan ini

2. Cakupan Masalah

Penelitian ini difokuskan pada analisis reaksi pasar modal terhadap pemberlakuan program Program Makan Bergizi Gratis (MBG) oleh pemerintahan Prabowo-Gibran, yang secara resmi diumumkan akan mulai dilaksanakan pada 6 Januari 2025. Reaksi pasar diukur melalui perubahan harga saham dan *abnormal return* pada perusahaan sektor makanan dan minuman (F&B) yang terdaftar di BEI. Pengamatan dilakukan dengan menggunakan pendekatan event study untuk membandingkan kinerja saham sebelum dan sesudah tanggal pemberlakuan kebijakan tersebut.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka permasalahan yang akan dibahas pada penelitian ini adalah untuk mengetahui:

“Apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara *abnormal return* pada saham perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebelum dan sesudah pemberlakuan kebijakan Program Makan Bergizi Gratis (MBG) di era pemerintahan Prabowo-Gibran?”

D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

Untuk membandingkan *abnormal return* serta mengidentifikasi apakah terdapat perbedaan yang signifikan pada saham perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebelum dan sesudah pemberlakuan kebijakan Progam Makan Bergizi Gratis (MBG) di era pemerintahan Prabowo-Gibran.

2. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi banyak pihak yaitu :

a. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi ilmiah dalam pengembangan kajian akademik mengenai pengaruh kebijakan sosial berskala nasional terhadap respons pasar modal, dengan fokus pada sektor makanan dan minuman sebagai objek utama.

b. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan referensi tambahan untuk penelitian selanjutnya serta sebagai sarana pengembangan ilmu pengetahuan

1) Bagi Investor

Hasil penelitian ini dapat membantu investor dalam mengambil keputusan investasi, khususnya pada saham perusahaan sektor makanan dan minuman. Dengan mengetahui apakah terdapat pengaruh kebijakan Progam Makan Bergizi Gratis (MBG) terhadap pergerakan harga saham, investor bisa mempertimbangkan risiko dan peluang yang mungkin muncul setelah kebijakan diberlakukan. .

2) Bagi Kreditor

Bagi pihak kreditor, seperti bank atau lembaga keuangan, informasi dari penelitian ini bisa dijadikan bahan pertimbangan dalam menilai kelayakan pemberian kredit kepada perusahaan di sektor makanan dan minuman. Jika program ini berdampak positif terhadap kinerja keuangan perusahaan, maka risiko kredit bisa dinilai lebih rendah.

3) Bagi Pemerintah

Penelitian ini bisa menjadi masukan bagi pemerintah dalam mengevaluasi kebijakan Progam Makan Bergizi Gratis (MBG) dari sisi ekonomi dan dampaknya terhadap dunia usaha, khususnya

industri makanan dan minuman. Dengan begitu, pemerintah bisa merancang kebijakan yang lebih terarah, efektif, dan berkelanjutan.

4) Bagi Manajemen Perusahaan

Bagi manajemen perusahaan sektor makanan dan minuman, hasil penelitian ini bisa menjadi bahan evaluasi untuk melihat bagaimana pasar merespons kebijakan pemerintah. Dengan informasi ini, perusahaan bisa menyusun strategi yang lebih tepat, baik dalam hal produksi, distribusi, maupun komunikasi dengan investor.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN KERANGKA BERPIKIR

A. Kajian Teori Dan Deskripsi Teori

1. Teori Sinyal (*Signalling Theory*)

Menurut Fahmi (2014:338), teori sinyal (*signaling theory*) adalah teori yang menjelaskan bahwa perusahaan dapat memberikan sinyal kepada pihak luar (investor atau calon investor) mengenai kondisi internal perusahaan melalui tindakan atau informasi yang dipublikasikan. Sinyal ini biasanya digunakan untuk mengurangi asimetri informasi antara manajemen perusahaan dan investor. Informasi yang dianggap sebagai sinyal meliputi pengumuman dividen, laporan keuangan, strategi bisnis, hingga kebijakan tertentu yang dinilai dapat mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Jika sinyal tersebut dipersepsikan positif oleh pasar, maka akan mendorong peningkatan minat investor dan berdampak pada kenaikan harga saham.

Dalam konteks penelitian ini, pengumuman kebijakan Program Makan Bergizi Gratis (MBG) oleh pemerintah dapat dianggap sebagai sinyal positif terhadap prospek peningkatan permintaan di sektor makanan dan minuman. Investor kemudian merespons sinyal ini melalui aktivitas jual beli saham, yang tercermin dalam perubahan harga saham dan abnormal

return. Oleh karena itu, kebijakan publik seperti ini dapat menjadi indikator penting dalam pengambilan keputusan investasi di pasar modal.

2. Teori Efisiensi Pasar Semi Kuat

Teori efisiensi pasar bentuk semi-kuat merupakan bagian dari hipotesis pasar efisien (*Efficient Market Hypothesis/EMH*) yang pertama kali dikemukakan oleh Eugene F. Fama (1970). Dalam bentuk ini, pasar dikatakan efisien apabila harga sekuritas mencerminkan seluruh informasi publik yang tersedia, seperti laporan keuangan, pengumuman dividen, merger dan akuisisi, berita ekonomi makro, dan informasi lain yang tersebar melalui media. Oleh karena itu, investor tidak dapat secara konsisten memperoleh keuntungan di atas rata-rata pasar hanya dengan menggunakan informasi publik, karena informasi tersebut sudah tercermin dalam harga saham dalam waktu yang sangat cepat.

Pendapat ini sejalan dengan penjelasan Sunariyah (2013:96), yang menyatakan bahwa pasar dikatakan efisien dalam bentuk semi-kuat apabila harga sekuritas mencerminkan seluruh informasi yang dipublikasikan, sehingga tidak ada investor yang dapat memperoleh keuntungan di atas rata-rata pasar secara konsisten hanya dengan menggunakan informasi tersebut. Hal serupa juga disampaikan oleh Jogiyanto (2010:402), yang menjelaskan bahwa efisiensi pasar dalam bentuk semi-kuat terjadi apabila semua

informasi publik yang tersedia secara cepat tercermin dalam harga sekuritas, sehingga analisis fundamental tidak lagi mampu menghasilkan abnormal return.

Selain itu, Gumanti dan Utami (2002:55) dalam Jurnal Akuntansi dan Keuangan juga menegaskan bahwa efisiensi pasar bentuk semi-kuat adalah suatu kondisi di mana harga saham mencerminkan informasi yang telah dipublikasikan seperti laporan keuangan, berita perusahaan, dan pengumuman resmi lainnya. Dengan demikian, dalam pasar yang efisien secara semi-kuat, satu-satunya cara untuk memperoleh keuntungan abnormal secara konsisten adalah dengan menggunakan informasi yang bersifat non-publik atau informasi internal perusahaan.

3. Pasar Modal

Menurut Tandelilin (2010), pasar modal adalah tempat bertemunya pihak yang memiliki kelebihan dana (investor) dengan pihak yang membutuhkan dana (emiten) melalui perdagangan instrumen keuangan jangka panjang seperti saham, obligasi, dan instrumen derivatif lainnya. Pasar modal memiliki dua fungsi utama, yaitu fungsi ekonomi sebagai sarana alokasi dana dari masyarakat ke sektor produktif, dan fungsi keuangan sebagai alternatif investasi bagi pemilik dana untuk memperoleh imbal hasil. Melalui pasar modal, efisiensi alokasi sumber daya keuangan

dalam perekonomian dapat ditingkatkan. Sedangkan menurut Undang - Undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 1995 Pasal 1 ayat (3) tentang pasar modal, pasar modal adalah kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek.

Inti dari pasar modal adalah terciptanya sistem dan mekanisme yang mempertemukan antara penjual dan pembeli efek, yang kemudian memfasilitasi aliran dana dari pihak yang memiliki kelebihan dana kepada pihak yang membutuhkan dana jangka panjang. Instrumen yang diperdagangkan di pasar modal umumnya digunakan untuk pembiayaan jangka menengah hingga panjang, berbeda dengan pasar uang yang berfokus pada jangka pendek.

Pasar modal memiliki dua fungsi utama dalam perekonomian nasional. Pertama adalah fungsi ekonomi, yakni sebagai sarana penghimpunan dana bagi perusahaan yang ingin melakukan ekspansi usaha. Melalui penerbitan saham atau obligasi, perusahaan dapat memperoleh modal tanpa harus menunggu hasil usaha. Dana tersebut kemudian digunakan untuk menambah kapasitas produksi, membangun pabrik, atau inovasi produk. Kedua adalah fungsi keuangan, yaitu memberikan

kesempatan kepada masyarakat luas untuk berinvestasi dan memperoleh imbal hasil dari pertumbuhan ekonomi dan laba perusahaan yang didanai (Tandelilin, 2010)

Bursa Efek sebagai sarana perdagangan efek yang terorganisasi menjalankan peran penting dalam menciptakan transparansi, efisiensi, dan likuiditas pasar. Bursa efek memastikan bahwa seluruh transaksi berjalan dengan adil dan harga efek ditentukan oleh kekuatan pasar melalui interaksi permintaan dan penawaran. Menurut Rustiana dan Ramadhani (2022), bursa efek juga berfungsi sebagai mekanisme harga (*price mechanism*) yang mencerminkan ekspektasi pasar terhadap kondisi perusahaan maupun perekonomian secara keseluruhan.

Selain saham, instrumen pasar modal meliputi obligasi, sukuk, reksa dana, derivatif, dan lainnya. Obligasi adalah surat utang jangka panjang yang diterbitkan oleh perusahaan atau pemerintah untuk memperoleh dana, dengan imbal hasil berupa kupon (bunga) secara berkala. Sukuk merupakan instrumen sejenis obligasi yang berbasis prinsip syariah, di mana imbal hasilnya berasal dari bagi hasil atas aset yang mendasarinya. Reksa dana adalah wadah yang digunakan untuk menghimpun dana dari masyarakat pemodal yang kemudian diinvestasikan dalam portofolio efek oleh manajer investasi. Derivatif adalah kontrak keuangan yang nilainya bergantung pada

aset acuan seperti saham, obligasi, atau indeks, dan digunakan untuk tujuan lindung nilai (hedging) maupun spekulasi.

Saham sendiri merupakan instrumen yang paling umum dan populer digunakan oleh investor ritel karena memberikan dua jenis potensi keuntungan, yaitu capital gain, yaitu keuntungan yang diperoleh dari selisih harga beli dan harga jual saham, dan dividen, yaitu pembagian keuntungan perusahaan kepada para pemegang saham berdasarkan jumlah saham yang dimiliki.

Menurut Putri (2022), pasar modal menjadi salah satu instrumen penting dalam menjaga stabilitas ekonomi karena meningkatkan efisiensi alokasi sumber daya dan memperluas basis pembiayaan. Dalam konteks makroekonomi, pertumbuhan pasar modal sejalan dengan peningkatan investasi, penciptaan lapangan kerja, dan produktivitas.

Pasar modal Indonesia diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan dioperasikan melalui Bursa Efek Indonesia (BEI). BEI bertindak sebagai pusat informasi, regulator teknis, serta tempat pelaksanaan perdagangan efek. Proses transaksi di BEI kini sepenuhnya dilakukan secara digital dengan sistem perdagangan terpadu, yang meningkatkan efisiensi dan memperluas akses pasar bagi investor dari seluruh lapisan masyarakat.

4. Sektor Makanan dan Minuman

Sektor makanan dan minuman merupakan bagian dari industri barang konsumsi yang terdiri atas perusahaan-perusahaan yang memproduksi dan/atau mendistribusikan produk makanan serta minuman untuk kebutuhan konsumen. Produk dari sektor ini termasuk kebutuhan pokok yang memiliki permintaan relatif stabil, bahkan cenderung meningkat seiring pertumbuhan penduduk dan perubahan pola konsumsi masyarakat.

Karakteristik sektor Makanan & Minuman antara lain:

1. **Permintaan Stabil:** Produk makanan dan minuman merupakan kebutuhan dasar, sehingga permintaannya cenderung stabil dan tidak terlalu terpengaruh oleh fluktuasi ekonomi.
2. **Sensitivitas terhadap Kebijakan Pemerintah:** Kebijakan pemerintah, seperti program Program Makan Bergizi Gratis (MBG), dapat memengaruhi permintaan terhadap produk sektor makanan & minuman, yang pada gilirannya dapat berdampak pada kinerja perusahaan di sektor ini.
3. **Dampak terhadap Pasar Modal:** Perubahan kinerja perusahaan sektor makanan & minuman, baik karena faktor internal maupun eksternal, dapat memengaruhi harga saham perusahaan tersebut di pasar modal.

Investor akan merespons informasi terkait sektor ini, yang tercermin dalam aktivitas jual beli saham dan perubahan harga saham.

Dengan karakteristik tersebut, sektor makanan & minuman menjadi salah satu sektor yang penting untuk diamati dalam konteks kebijakan publik dan reaksi pasar terhadap perubahan kondisi makroekonomi atau program pemerintah

5. Harga Saham

Menurut Tandelilin (2010), harga saham adalah nilai pasar dari suatu perusahaan yang tercermin dalam harga sahamnya di bursa efek. Harga saham menunjukkan seberapa besar nilai perusahaan di mata investor dan dipengaruhi oleh kekuatan permintaan dan penawaran di pasar. Harga saham juga mencerminkan ekspektasi investor terhadap kinerja perusahaan di masa depan, baik dari sisi fundamental maupun kondisi eksternal seperti kebijakan pemerintah dan situasi ekonomi makro.

Secara umum, harga saham dipengaruhi oleh dua faktor utama, yaitu:

1. Faktor Internal, seperti laporan keuangan perusahaan, laba bersih, dividen, kebijakan manajemen, efisiensi operasional, serta pertumbuhan penjualan.
2. Faktor Eksternal, seperti kondisi makroekonomi (suku bunga, inflasi, nilai tukar), kebijakan pemerintah, kondisi politik, serta sentimen pasar.

Menurut Jogiyanto (2014), harga saham akan naik apabila perusahaan menunjukkan prospek pertumbuhan yang baik dan memberikan kepercayaan kepada investor. Sebaliknya, jika terdapat informasi negatif, maka harga saham cenderung mengalami penurunan.

Selain itu, berita, rumor, dan kebijakan pemerintah juga berpengaruh signifikan terhadap perubahan harga saham dalam jangka pendek. Investor seringkali bereaksi cepat terhadap informasi baru, yang tercermin dalam fluktuasi harga saham harian.

Menurut Fahmi (2012) membagi harga saham menjadi tiga jenis:

1. Harga Nominal: harga yang ditetapkan saat saham pertama kali diterbitkan.
2. Harga Perdana: harga saat penawaran umum perdana (IPO).
3. Harga Pasar: harga yang berlaku di bursa efek berdasarkan mekanisme pasar.

Harga pasar inilah yang menjadi fokus dalam penelitian ini karena mencerminkan persepsi dan reaksi investor terhadap suatu peristiwa (*event*) yang relevan.

Perubahan harga saham inilah yang kemudian diukur dalam penelitian *event study*, untuk melihat apakah suatu kebijakan seperti program Program Makan Bergizi Gratis (MBG) memiliki dampak signifikan

terhadap harga saham perusahaan terkait, dalam hal ini sektor makanan dan minuman.

6. Event Study dan Abnormal Return

Event study adalah suatu metode statistik yang digunakan untuk menganalisis dampak suatu peristiwa tertentu (event) terhadap nilai perusahaan, yang tercermin dalam perubahan harga saham di pasar modal. Peristiwa yang dimaksud bisa berupa pemberlakuan kebijakan pemerintah, merger dan akuisisi, rilis laporan keuangan, peristiwa politik, maupun kebijakan sosial besar seperti program Progam Makan Bergizi Gratis (MBG) yang diumumkan oleh pemerintah.

Menurut MacKinlay (1997), event study dilakukan dengan cara membandingkan return aktual saham dengan return yang diharapkan (normal return) selama periode jendela peristiwa (*event window*), baik sebelum maupun sesudah tanggal terjadinya peristiwa.

Sementara itu, Jogiyanto (2014) menyatakan bahwa analisis *event study* dilakukan dengan mengukur *abnormal return*, yaitu selisih antara return aktual (*realized return*) yang terjadi dan return normal (*expected return*) yang diperkirakan apabila peristiwa tidak terjadi. Jika abnormal return yang dihasilkan signifikan secara statistik, maka dapat disimpulkan bahwa pasar memberikan respons terhadap peristiwa tersebut.

Dalam penelitian ini digunakan pendekatan *event study* menurut Jogyanto (2014) untuk mengukur dampak suatu peristiwa (event) terhadap harga saham. Metode ini melibatkan beberapa perhitungan penting, yaitu:

a. Return Actual

Return aktual adalah tingkat pengembalian saham yang terjadi pada periode tertentu. Rumusnya adalah sebagai berikut:

$$R_{i,t} = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$$

Di mana :

$R_{i,t}$ = return aktual saham i pada hari ke-t

P_t = harga saham hari ini

P_{t-1} = harga saham hari sebelumnya

b. Return Ekspektasian (*expected return*)

Expected return merupakan return yang seharusnya diperoleh apabila tidak terjadi peristiwa tertentu. Dihitung dengan menggunakan market model berikut:

$$E(R_{i,t}) = \alpha_i + \beta_i R_{m,t}$$

Di mana :

$E(R_{i,t})$ = return yang diharapkan saham i pada hari t

α_i dan β_i = parameter regresi hasil estimasi pada periode estimasi

$R_{m,t}$ = return indeks pasar (misalnya IHSG) pada hari t

c. Abnormal Return (AR)

Abnormal return adalah selisih antara return aktual dan return yang diharapkan. Jika return aktual lebih besar dari yang diharapkan, maka abnormal return bersifat positif. Rumusnya sebagai berikut:

$$AR_{i,t} = R_{i,t} - E(R_{i,t})$$

Di mana :

$AR_{i,t}$ = abnormal return saham i pada hari t

$R_{i,t}$ = return actual

$E(R_{i,t})$ = return yang diharapkan

Jadi abnormal return digunakan untuk menilai apakah terjadi kelebihan return (positif) atau kekurangan return (negatif) akibat event tertentu.

d. Cumulative Abnormal Return (CAR)

CAR adalah penjumlahan dari abnormal return selama periode jendela peristiwa (event window). Rumusnya sebagai berikut:

$$CAR = \sum_{t=T_1}^{T_2} AR_{i,t}$$

Di mana :

T_1 hingga T_2 adalah batasan periode sebelum dan sesudah event (misal -3 hingga +3 hari).

Metode ini digunakan untuk menilai efisiensi pasar bentuk semi kuat, yaitu pasar yang cepat dan akurat merespon informasi publik.

Dalam konteks penelitian ini, pendekatan *event study* digunakan untuk menilai reaksi pasar terhadap pemberlakuan program Program Makan Bergizi Gratis (MBG) di era Prabowo-Gibran pada 6 Januari 2025, dengan menganalisis abnormal return saham emiten sektor makanan dan minuman (F&B) selama periode event window tertentu.

7. Kebijakan Pemerintah dan Respons Pasar Modal

Kebijakan pemerintah merupakan salah satu faktor eksternal penting yang dapat mempengaruhi dinamika pasar modal. Dalam konteks ekonomi, kebijakan publik yang diumumkan oleh pemerintah—baik bersifat fiskal, moneter, maupun sosial berpotensi menciptakan ekspektasi baru bagi investor, yang kemudian tercermin dalam perubahan harga saham di pasar.

Menurut Tandelilin (2010), kebijakan ekonomi pemerintah, termasuk regulasi sektor industri tertentu, tingkat suku bunga, inflasi, dan kebijakan anggaran negara, merupakan determinan utama dalam proses

pengambilan keputusan investasi. Perubahan kebijakan yang dianggap signifikan oleh pelaku pasar sering kali menimbulkan volatilitas harga saham dalam jangka pendek.

Kebijakan sosial juga memiliki potensi untuk menciptakan persepsi investor terhadap prospek jangka panjang suatu sektor industri. Salah satu contoh nyata adalah program Program Makan Bergizi Gratis (MBG) yang diberlakukan oleh pasangan presiden dan wakil presiden terpilih Prabowo Subianto dan Gibran Rakabuming Raka pada awal tahun 2025. Meskipun program ini bersifat sosial, dampaknya terhadap sektor ekonomi terutama industri makanan dan minuman dinilai cukup besar. Program tersebut berpotensi mendorong permintaan terhadap makanan siap konsumsi dan minuman bergizi, sehingga memberikan sinyal positif bagi investor terhadap perusahaan yang bergerak di sektor tersebut.

Menurut Abakah et al. (2022), pasar modal cenderung merespons cepat terhadap kebijakan berskala besar, terutama yang berdampak pada arus kas dan struktur biaya industri. Respon ini dapat diukur melalui pergerakan harga saham yang abnormal dalam periode tertentu setelah kebijakan diumumkan.

Wibowo (2023) dalam penelitiannya mengenai reaksi pasar terhadap hasil Pemilu 2024 juga menemukan bahwa pemberlakuan kemenangan Prabowo-Gibran direspons positif oleh sektor konsumsi, khususnya makanan & minuman, yang dianggap akan menjadi penerima manfaat dari kebijakan populis seperti Program Makan Bergizi Gratis (MBG). Harga saham emiten seperti ROTI, ICBP, dan UL TJ menunjukkan penguatan pada hari-hari setelah pemberlakuan program ini.

Lebih lanjut, Jogiyanto (2014), menjelaskan bahwa reaksi pasar terhadap suatu kebijakan dapat dilihat melalui pendekatan *event study*, dengan mengukur abnormal return yang terjadi pada saham-saham yang diperkirakan terdampak. Jika pasar menilai kebijakan tersebut akan mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan, maka harga saham akan segera menyesuaikan bahkan sebelum kebijakan tersebut dijalankan.

Dengan demikian, dalam konteks penelitian ini, kebijakan Program Makan Bergizi Gratis (MBG) tidak hanya dipahami sebagai kebijakan sosial, tetapi juga sebagai sinyal ekonomi yang dapat memicu reaksi investor, terutama pada perusahaan-perusahaan F&B yang dinilai memiliki potensi keuntungan jangka panjang.

8. Program Program Makan Bergizi Gratis (MBG) Prabowo-Gibran

Program Program Makan Bergizi Gratis (MBG) merupakan salah satu program unggulan yang diusung oleh pasangan Presiden dan Wakil Presiden terpilih, Prabowo Subianto dan Gibran Rakabuming Raka. Program ini bertujuan untuk menyediakan makanan bergizi secara gratis kepada siswa sekolah di seluruh Indonesia, dengan harapan dapat meningkatkan kualitas gizi anak-anak dan mendukung perkembangan sumber daya manusia yang lebih baik (Regina/EQ, 2024).

Menurut laporan dari (BIONS, 2024), program ini direncanakan akan melayani sekitar 70,5 juta siswa, dengan anggaran mencapai Rp100–120 triliun per tahun, setara dengan 0,4–0,5% dari Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia. Namun, melalui integrasi rantai pasok yang melibatkan pemerintah daerah, perusahaan daerah, dan petani, ada potensi untuk mengurangi anggaran sebesar 40–50% menjadi Rp50–60 triliun (0,2% dari PDB).

Dampak ekonomi dari program ini diperkirakan signifikan, terutama bagi sektor makanan dan minuman (F&B). Ranga Cipta, Chief Economist Mandiri Sekuritas, menyatakan bahwa program ini dapat mendorong pertumbuhan sektor F&B di Indonesia, karena permintaan terhadap bahan

makanan dan minuman akan meningkat seiring dengan pelaksanaan program Program Makan Bergizi Gratis (MBG) (Saputra, 2024).

Penelitian oleh Susila Wati (2024) menunjukkan bahwa program ini berdampak positif terhadap harga saham perusahaan di sektor F&B. Perusahaan seperti PT Nippon Indosari Corpindo (ROTI), PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP), PT Ultrajaya Milk Industry Tbk (ULTJ), dan PT Diamond Food Indonesia Tbk (DMND) mengalami kenaikan harga saham setelah pemberlakuan program ini, karena investor menilai adanya potensi peningkatan permintaan produk mereka.

Sehubungan dengan hal tersebut, sejumlah perusahaan yang bergerak di sektor makanan dan minuman (F&B) dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dinilai berpotensi terdampak secara langsung oleh pelaksanaan program Program Makan Bergizi Gratis (MBG). Perusahaan-perusahaan ini diprediksi akan menjadi bagian dari rantai pasok penyedia makanan dan minuman untuk program tersebut. Adapun perusahaan-perusahaan yang dimaksud antara lain:

1. PT Nippon Indosari Corpindo Tbk (ROTI) PT Nippon Indosari

Corpindo Tbk, dengan merek dagang Sari Roti, merupakan produsen roti terbesar di Indonesia. Perusahaan ini memproduksi berbagai jenis

roti, termasuk roti tawar, roti manis, dan sandwich, yang praktis dan bernutrisi, sesuai untuk program Program Makan Bergizi Gratis (MBG). Menurut Winarsih & Andriani (2022) Sari Roti telah mengembangkan berbagai produk baru yang sangat diminati oleh masyarakat.

2. PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP) Sebagai salah satu produsen makanan dan minuman terbesar di Indonesia, ICBP memiliki portofolio produk yang luas, termasuk mie instan, makanan ringan, dan minuman. Penelitian oleh Calystania et al. (2022) menunjukkan bahwa inovasi produk memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja penjualan perusahaan (Kevin, 2019).

3. PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk (ULTJ) UL TJ yang bergerak dibidang industry makanan dan minuman. PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk memproduksi berbagai macam produk makanan dan minuman. Beberapa produk utama yang dihasilkan oleh Ultrajaya meliputi Ultra Milk, susu UHT (Ultra High Temperature) dalam berbagai varian seperti susu full cream, low fat, dan berbagai rasa seperti coklat dan stroberi, serta Ultra Mimi, susu UHT dalam kemasan kecil yang ideal untuk anak-anak. Selain itu, Ultrajaya juga memproduksi minuman lain seperti Teh Kotak, teh siap minum dalam kemasan kotak dengan berbagai varian

rasa, Sari Kacang Ijo, minuman berbahan dasar kacang hijau, Sari Asem Asli, minuman berbahan dasar asam jawa, dan Capuccino, minuman kopi siap minum dalam kemasan. Produk lain dari Ultrajaya termasuk Buavita, jus buah dalam kemasan karton dengan berbagai varian rasa, dan Tujuh Kurma, minuman sari kurma dalam kemasan. Selain itu, Ultrajaya juga memproduksi olahan susu seperti butter yang terbuat dari susu murni dan cream yang digunakan untuk memasak atau sebagai bahan tambahan makanan yang sesuai untuk program makan siang bergizi. Menurut Kevin (2019), strategi pemasaran produk susu UHT yang diterapkan oleh PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk berkontribusi terhadap peningkatan penjualan dan penetrasi pasar perusahaan.

4. **PT Diamond Food Indonesia Tbk (DMND)** Perusahaan ini fokus pada produk makanan beku dan olahan susu, seperti es krim, keju, dan yogurt. Menurut Laporan Tahunan 2023 PT Diamond Food Indonesia Tbk mencatat bahwa perusahaan terus berinovasi dalam mengembangkan produk-produk yang sesuai dengan kebutuhan konsumen, termasuk dalam segmen makanan siap saji yang dapat mendukung program Program Makan Bergizi Gratis (MBG).

5. PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk (GOOD) Garudafood

memproduksi biskuit, wafer, dan minuman susu seperti Clevo, yang sesuai dengan target demografis anak sekolah. Laporan Keberlanjutan 2022 PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk menunjukkan bahwa perusahaan terus berinovasi dalam mengembangkan produk-produk yang sesuai dengan kebutuhan konsumen, termasuk dalam segmen makanan siap saji yang dapat mendukung program Program Makan Bergizi Gratis (MBG). (Andriani, 2022)

Selain itu, program ini juga memiliki dampak sosial yang luas. Menurut artikel di Jurnalposmedia.com (2024), tujuan utama program ini adalah untuk mengurangi kemiskinan ekstrem dan meningkatkan kualitas hidup generasi muda dengan memastikan anak-anak mendapatkan asupan nutrisi yang cukup.

Namun, implementasi program ini juga menghadapi tantangan, terutama dalam hal pendanaan dan logistik. Menurut laporan dari CIPS Indonesia (2024), anggaran yang dibutuhkan untuk program ini sangat besar, dan pemerintah perlu memastikan bahwa pelaksanaannya efisien dan tepat sasaran.

Secara keseluruhan, program Program Makan Bergizi Gratis (MBG) Prabowo-Gibran memiliki potensi untuk memberikan dampak positif baik secara ekonomi maupun sosial. Namun, keberhasilan program ini sangat bergantung pada perencanaan yang matang, pengelolaan anggaran yang efisien, dan koordinasi yang baik antara pemerintah pusat, daerah, serta sektor swasta.

B. Kajian Empiris

Kajian empiris merupakan kumpulan penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh peneliti lain, baik dalam skala nasional maupun internasional, dan menjadi acuan penting dalam penelitian ini. Kajian empiris berfungsi untuk memperkuat kerangka teoritis serta memberikan gambaran tentang hasil penelitian sebelumnya yang relevan dengan topik penelitian, yakni pengaruh kebijakan pemerintah — khususnya program Program Makan Bergizi Gratis (MBG) — terhadap reaksi pasar modal dan harga saham perusahaan di sub sektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia. Beberapa penelitian terdahulu yang menjadi referensi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 2
Penelitian Terdahulu

No.	Peneliti, Judul & Asal PT.	Metode	Hasil Penelitian	Persamaan / Perbedaan
1	Dypa Andini & Sugeng Wahyudi (2024) Pengaruh Kinerja Keuangan dan Makro Ekonomi terhadap Harga Saham (Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023) Universitas Diponegoro	Kuantitatif	Hasilnya menunjukkan bahwa ROA dan nilai tukar berpengaruh positif signifikan, sementara inflasi, suku bunga, money supply, dan pengangguran berpengaruh negatif signifikan terhadap harga saham	Persamaan : Sama-sama Fokus pada harga saham sektor F&B di BEI Perbedaan : Penelitian saya fokus pada kebijakan Program Makan Bergizi Gratis (MBG), sedangkan penelitian terdahulu menganalisis variabel keuangan & makroekonomi.
2	Isna N. Rohmah & Amalia N. Hidayati (2023) Pengaruh Ramadhan Effect Terhadap Harga Saham Perusahaan Industri Makanan Dan Minuman	Kuantitatif	Hasil uji menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan antara nilai AAR sebelum dan sesudah bulan Ramadhan pada saham perusahaan makanan dan minuman di BEI.	Persamaan : Sama-sama menggunakan event study dan saham F&B sebagai objek. Perbedaan : Penelitian terdahulu mengkaji peristiwa keagamaan

	Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2020-2022 Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung			musiman yaitu Ramadhan, sedangkan penelitian saya mengkaji kebijakan program Program Makan Bergizi Gratis (MBG) Prabowo-Gibran sebagai bentuk kebijakan sosial pemerintah.
3	Elmira Siska & Desy Arigawati (2020) Reaksi Ramadhan Effect Terhadap Saham Perusahaan Makanan Dan Minuman Di Indonesia Institut Keuangan Perbankan Dan Investasi Asia Perbanas	Kuantitatif	Hasil penelitian mengindikasikan bahwa trading volume activity terbesar dan abnormal return tertinggi terjadi pada bulan Sya'ban, namun tidak terdapat perbedaan signifikan antara sebelum dan sesudah Ramadhan.	Persamaan : Sama-sama memakai saham F&B sebagai objek. Perbedaan : Penelitian terdahulu fokus pada momen religius Ramadhan, sedangkan penelitian saya fokus pada program kebijakan pemerintah berupa Program Makan Bergizi Gratis (MBG) yang diumumkan sebagai program unggulan sosial.
4	Pratama, Muhammad Raihan Handarini, Dwi	Kuantitatif	Peristiwa politik seperti pemilu berdampak terhadap reaksi pasar modal, khususnya jika disertai ketidakpastian	Persamaan : Sama-sama menggunakan event study untuk mengukur reaksi

	Zairin, Gentiga Muhammad (2024) Analisis Reaksi Pasar Modal Terhadap Pemilu Presiden Indonesia Tahun 2024 Universitas Negeri Jakarta		politik seperti sengketa di Mahkamah Konstitusi.	pasar terhadap peristiwa tertentu. Menggunakan indikator abnormal return sebagai variabel utama. Sama-sama berlandaskan teori sinyal Perbedaan : Penelitian terdahulu fokus pada hasil Pemilu secara umum, sedangkan penelitian saya fokus khusus pada pemberlakuan program Program Makan Bergizi Gratis (MBG).
5	Abakah, E. J. A., Caporale, G. M., & Gil-Alana, L. A. (2022) Cryptocurrencies, Technology Stocks, Covid-19 And Us Policy Responses: A Fractional Integration Analysis University of Navarra, Spain	Kuantitatif	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemberlakuan kebijakan pemerintah secara signifikan menciptakan abnormal return di pasar saham, khususnya pada sektor industri yang terdampak langsung, seperti sektor makanan dan minuman dalam konteks kebijakan sosial nasional.	Persamaan : Sama-sama meneliti dampak kebijakan pemerintah terhadap abnormal return. Perbedaan : .Penelitian terdahulu dilakukan secara global dan lintas sektor, sehingga mencakup banyak negara dan jenis industri berbeda, sedangkan

				penelitian saya hanya fokus di Indonesia dan membahas secara khusus sektor makanan dan minuman (F&B).
6	Wati, S. (2024) Efek Prabowo Gibran Terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor Food & Beverage Di Indonesia UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA	Kuantitatif	Penelitian ini menunjukkan bahwa pemberlakuan program Program Makan Bergizi Gratis (MBG) oleh Prabowo-Gibran menciptakan abnormal return positif pada saham emiten sektor F&B seperti ROTI, ICBP, ULTI, dan DMND. Hal ini mencerminkan bahwa kebijakan sosial besar dapat menjadi sentimen positif bagi investor dan berdampak langsung pada nilai saham sektor terkait.	Persamaan : Objek dan topik identik, yakni pengaruh program Program Makan Bergizi Gratis (MBG) terhadap saham F&B. Perbedaan : Periode event window dan metode pengolahan data yang digunakan berbeda. Penelitian ini dan penelitian saya menggunakan periode pengamatan (event window) yang berbeda untuk mengukur reaksi pasar terhadap pemberlakuan program Program Makan Bergizi Gratis (MBG). Selain itu, metode pengolahan data yang digunakan dalam penelitian saya bisa

				melibatkan perhitungan yang lebih detail, dengan pemodelan abnormal return yang memperhatikan rentang waktu yang lebih spesifik serta analisis statistik yang berbeda dari penelitian ini.
--	--	--	--	--

Sumber: Data diolah oleh penulis (2025)

C. Kerangka Berpikir

Pemberlakuan program Program Makan Bergizi Gratis (MBG) oleh Prabowo-Gibran diprediksi akan berdampak signifikan terhadap saham-saham perusahaan di sektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia. Investor biasanya merespons kebijakan pemerintah yang dianggap dapat meningkatkan pendapatan perusahaan, sehingga informasi kebijakan seperti ini menjadi sinyal positif bagi pasar.

Dalam teori efisiensi pasar bentuk semi-kuat (Hartono, 2014), pasar modal bereaksi dengan cepat terhadap informasi yang bersifat publik. Jika informasi tersebut dinilai akan mempengaruhi kondisi fundamental perusahaan, maka pergerakan harga saham akan segera menyesuaikan, yang tercermin dalam perubahan abnormal return selama periode pengamatan.

Program Progam Makan Bergizi Gratis (MBG) dari Prabowo-Gibran menjadi katalis bagi emiten sektor F&B karena program ini akan meningkatkan konsumsi makanan siap saji dan produk bernutrisi, terutama yang diproduksi oleh perusahaan seperti ROTI, ICBP, ULTI, DMND, MYOR, dan GOOD. Hal ini sejalan dengan pendapat Wibowo (2023) yang menyebut bahwa kebijakan sosial berskala nasional berpotensi memicu reaksi pasar melalui kenaikan harga saham sektor terkait.

Berdasarkan uraian di atas, hubungan antar variabel dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Pemerintah mengumumkan program Progam Makan Bergizi Gratis (MBG) sebagai kebijakan nasional.
2. Informasi kebijakan ini menciptakan harapan positif dari investor terhadap potensi peningkatan penjualan perusahaan F&B.
3. Investor merespons dengan melakukan transaksi beli, sehingga terjadi perubahan harga saham.
4. Perubahan harga saham ini diukur melalui abnormal return dan cumulative abnormal return selama periode pengamatan.

D. Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini dirumuskan berdasarkan teori efisiensi pasar bentuk semi-kuat yang dikemukakan oleh Jogiyanto (2014) dan teori sinyal (*signaling theory*) yang dijelaskan oleh (Fahmi, 2014). Teori efisiensi pasar menyatakan bahwa harga saham akan segera merespons setiap informasi publik yang relevan. Sementara itu, teori sinyal menjelaskan bahwa informasi yang dipublikasikan, termasuk kebijakan pemerintah, dapat menjadi sinyal bagi investor mengenai prospek perusahaan di masa depan.

Dalam konteks penelitian ini, pemberlakuan kebijakan Program Makan Bergizi Gratis (MBG) oleh pemerintahan Prabowo-Gibran dapat dianggap sebagai sinyal positif, khususnya bagi perusahaan-perusahaan di sektor makanan dan minuman. Program ini diperkirakan akan mendorong peningkatan permintaan terhadap produk makanan siap saji, susu, dan makanan olahan, yang merupakan komoditas utama perusahaan-perusahaan makanan & minuman di Indonesia.

Hubungan antar variabel dalam penelitian ini adalah:

Variabel bebas (independen): Pemberlakuan program Program Makan Bergizi Gratis (MBG)

Variabel terikat (dependen): *Harga* saham perusahaan sektor makanan & minuman

Jika pasar menganggap program ini sebagai sinyal yang menguntungkan, maka akan terjadi peningkatan harga saham atau abnormal return positif. Sebaliknya, jika sinyal ini dianggap tidak berdampak signifikan, maka pergerakan harga saham tidak akan menunjukkan perbedaan yang berarti.

Untuk menguji hal tersebut, penelitian ini menggunakan pendekatan *event study* dengan mengamati *abnormal return* saham sebelum dan sesudah kebijakan diberlakukan secara resmi pada 6 Januari 2025.

Metode *event study* digunakan dalam penelitian ini untuk mengamati dampak pemberlakuan program Program Makan Bergizi Gratis (MBG) terhadap pergerakan harga saham. *Event study* bertujuan untuk mendeteksi reaksi pasar terhadap peristiwa tertentu dengan menghitung *abnormal return* selama periode jendela peristiwa (*event window*). Jika pasar bereaksi atas pemberlakuan kebijakan tersebut, maka diharapkan akan muncul *abnormal return* yang signifikan pada saham perusahaan sektor makanan & minuman.

Beberapa hasil penelitian terdahulu juga mendukung hipotesis ini:

Wati (2024) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa pemberlakuan program Program Makan Bergizi Gratis (MBG) oleh Prabowo-Gibran menciptakan *abnormal return positif* pada saham perusahaan sektor F&B seperti ROTI, ICBP, UL TJ, dan DMND. Ini menunjukkan bahwa pasar merespons kebijakan tersebut secara positif.

Berdasarkan uraian tersebut, hipotesis dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

H_a : Terdapat perbedaan abnormal return yang signifikan pada saham perusahaan sektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia sebelum dan sesudah pemberlakuan program Program Makan Bergizi Gratis (MBG) oleh pemerintahan Prabowo-Gibran.

H₀ : Tidak terdapat perbedaan abnormal return yang signifikan pada saham perusahaan sektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia sebelum dan sesudah pemberlakuan program Program Makan Bergizi Gratis (MBG) oleh pemerintahan Prabowo-Gibran.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Dan Teknik Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, yang bertujuan untuk menguji hipotesis melalui analisis data numerik dan statistik. Menurut Sugiyono (2019:17), metode kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, dengan teknik pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, serta analisis data yang bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah *event study*. Menurut Hartono (2022:822), *event study* merupakan studi yang digunakan untuk mengamati reaksi pasar terhadap suatu informasi yang diumumkan secara publik. Jika informasi tersebut dianggap penting oleh investor, maka pasar akan memberikan reaksi yang tercermin dalam perubahan harga saham. Dalam konteks penelitian ini, informasi yang dimaksud adalah pemberlakuan kebijakan Progam Makan Bergizi Gratis (MBG) oleh pemerintahan Prabowo-Gibran, yang diasumsikan sebagai sinyal positif bagi perusahaan di sektor makanan dan minuman.

Dalam konteks penelitian ini, *event study* dilakukan dengan cara mengamati perubahan harga saham perusahaan sektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode tertentu sebelum dan sesudah pengumuman resmi pelaksanaan program Program Makan Bergizi Gratis (MBG) pada tanggal 6 Januari 2025.

B. Jenis Dan Sumber Data

1. Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Menurut Sanapiah Faisal (1990), data kuantitatif adalah data yang disajikan dalam bentuk angka atau nilai numerik, yang dapat diolah dan dianalisis menggunakan teknik statistik. Data kuantitatif digunakan dalam penelitian ini untuk mengukur perubahan harga saham dan menghitung return serta abnormal return yang bersifat terukur dan objektif.

Penggunaan data kuantitatif sejalan dengan pendekatan *event study*, di mana respons pasar terhadap suatu peristiwa diukur melalui indikator numerik seperti return aktual dan return ekspektasian.

2. Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari data sekunder. Menurut Sugiyono (2019:137), data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti dalam bentuk yang sudah tersedia dan dikumpulkan oleh pihak lain, biasanya berupa dokumentasi, laporan keuangan, publikasi resmi, atau data daring.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan data sekunder karena seluruh data yang dianalisis telah tersedia dalam bentuk publikasi resmi. Data sekunder dipilih karena dinilai efisien secara waktu dan biaya, serta mampu memberikan informasi yang relevan dan valid sesuai dengan tujuan penelitian. Pemanfaatan data sekunder memungkinkan peneliti untuk melakukan analisis secara objektif berdasarkan data yang sudah terdokumentasi dengan baik.

Data yang digunakan mencakup harga saham harian perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), indeks pasar (IHSG), tanggal pengumuman dan pelaksanaan kebijakan Program Makan Bergizi Gratis (MBG) oleh pemerintah, serta laporan keuangan dan profil masing-masing emiten F&B. Seluruh data diperoleh dari sumber-sumber terpercaya seperti:

1. **Bursa Efek Indonesia (BEI)** – Digunakan untuk memperoleh data

harga saham, profil perusahaan, dan laporan keuangan emiten sektor

makanan & minuman yang menjadi objek penelitian. Situs resmi:

www.idx.co.id

2. **Yahoo Finance dan Bloomberg** – Sebagai sumber pendukung data historis harga saham dan indeks pasar (IHSG), serta referensi kondisi pasar modal selama periode event window.
3. **Situs Berita Ekonomi Nasional dan Laman Pemerintah** – Untuk memperoleh informasi mengenai tanggal resmi pengumuman kebijakan Progam Makan Bergizi Gratis (MBG), konteks implementasinya, serta reaksi publik dan pasar terhadap program tersebut.
4. **Literatur Ilmiah dan Buku Teks** – Digunakan untuk memperkuat landasan teoritis dan metode penelitian, khususnya terkait metode event study, perhitungan abnormal return, dan analisis pasar modal.

Penggunaan berbagai sumber data sekunder ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang komprehensif serta mendukung keakuratan hasil analisis dalam mengukur dampak kebijakan Progam Makan Bergizi Gratis (MBG) terhadap harga saham sektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia.

C. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pemberlakuan kebijakan Progam Makan Bergizi Gratis (MBG) terhadap harga saham perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Oleh karena itu, penentuan populasi dan sampel dalam penelitian ini disesuaikan dengan fokus objek yang relevan terhadap kebijakan tersebut.

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2019:117), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dapat berupa manusia, benda, gejala, nilai, peristiwa, atau konsep yang menjadi sumber data penelitian.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang tergabung dalam sektor makanan dan minuman (F&B) dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) berdasarkan klasifikasi IDX Industrial Classification (IDX-IC) per akhir tahun 2024. Adapun perusahaan yang masuk dalam populasi penelitian ini berjumlah 83 emiten,

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini merupakan bagian dari populasi yang dijadikan objek penelitian untuk dianalisis dan ditarik kesimpulan. Sampel dipilih berdasarkan kriteria tertentu agar dapat merepresentasikan populasi secara tepat dan relevan dengan tujuan penelitian. Menurut Sugiyono (2019:118), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh suatu populasi. Pemilihan sampel dilakukan apabila populasi terlalu besar untuk diteliti secara keseluruhan, sehingga hanya sebagian yang diambil dan dianggap mampu mewakili populasi.

Penelitian ini menggunakan teknik penentuan sampel dengan menggunakan 13 perusahaan sebagai sampel berdasarkan teknik purposive sampling, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2019,122). Pertimbangan yang digunakan meliputi:

Berikut adalah kriteria pemilihan sampel yang digunakan dalam penelitian ini:

- 1) Perusahaan termasuk dalam sektor makanan dan minuman (F&B)

menurut klasifikasi BEI.

- 2) Terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebelum 6 Januari 2025 dan masih aktif selama pengamatan.
- 3) Perusahaan yang terkena dampak program makan siang.

Berdasarkan kriteria pemilihan subjek penelitian di atas, diperoleh hasil 13 perusahaan yang memenuhi kriteria. Perusahaan-perusahaan tersebut disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 3
Sampel Penelitian

No	Kode Saham	Nama Perusahaan
1	AISA	PT FKS Food Sejahtera Tbk
2	CMRY	PT Cisarua Mountain Dairy Tbk
3	DMND	PT Diamond Food Indonesia Tbk
4	FOOD	PT Sentra Food Indonesia Tbk
5	GOOD	PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk
6	HOKI	PT Buyung Poetra Sembada Tbk
7	ICBP	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
8	INDF	PT Indofood Sukses Makmur Tbk
9	MYOR	PT Mayora Indah Tbk
10	NASI	PT Wahana Inti Makmur Tbk
11	ROTI	PT Nippon Indosari Corpindo Tbk
12	STTP	PT Siantar Top Tbk
13	ULTJ	PT Ultra Jaya Milk Industry & Trading Co Tbk

Sumber: Bursa Efek Indonesia (2025), IDX Industrial Classification (IDX-IC), data diakses melalui www.idx.co.id dan Bloomberg Terminal, Maret 2025

Seluruh perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini telah memenuhi tiga kriteria purposive sampling yang telah ditentukan.

Pertama, ketigabelas perusahaan tersebut merupakan bagian dari sektor

makanan dan minuman (F&B) sesuai klasifikasi Bursa Efek Indonesia. Kedua, seluruh perusahaan sudah terdaftar di BEI sebelum tanggal 6 Januari 2025 dan masih aktif tercatat hingga saat penelitian dilakukan. Ketiga, perusahaan Perusahaan tersebut mungkin terdampak dengan program Program Makan Bergizi Gratis (MBG).

Pemilihan perusahaan seperti PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP), PT Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF), PT Nippon Indosari Corpindo Tbk (ROTI), dan PT Ultrajaya Milk Industry Tbk (ULTJ) didasarkan pada keterlibatan langsung mereka dalam produksi makanan siap saji dan minuman bernutrisi, yang sangat relevan dengan kebutuhan program Program Makan Bergizi Gratis (MBG). Sementara itu, PT Diamond Food Indonesia Tbk (DMND), PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk (GOOD), dan PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk (AISA) juga dipilih karena produk mereka seperti biskuit, snack, dan beras memiliki potensi besar untuk menjadi bagian dari distribusi logistik program tersebut. Dengan mempertimbangkan seluruh aspek ini, ketujuh perusahaan tersebut dinilai layak mewakili sektor F&B dalam analisis pengaruh pemberlakuan kebijakan Program Makan Bergizi Gratis (MBG) terhadap harga saham.

3. Teknik Sampling

Teknik sampling adalah prosedur yang digunakan untuk menentukan elemen-elemen mana dari populasi yang akan dijadikan sampel dalam suatu penelitian. Pemilihan teknik sampling yang tepat bertujuan agar sampel yang digunakan dapat mewakili populasi secara akurat, sehingga kesimpulan penelitian menjadi valid dan dapat dipertanggungjawabkan.

Menurut Sugiyono (2019:121), teknik sampling adalah cara yang digunakan untuk menentukan sampel yang akan diambil dari populasi agar dapat mewakili karakteristik populasi tersebut. Dalam penelitian ini digunakan teknik *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan atau kriteria tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti berdasarkan tujuan dan kebutuhan penelitian. Teknik ini digunakan karena tidak semua perusahaan dalam sektor makanan dan minuman memenuhi syarat untuk dianalisis secara event study

Untuk kriteria pemilihan sampel yang digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut

- a) Perusahaan termasuk dalam sektor makanan dan minuman (F&B) menurut klasifikasi BEI.
- b) Terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebelum 6 Januari 2025

dan masih aktif selama pengamatan.

- c) Perusahaan yang terkena dampak program makan siang.

D. Metode Dan Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder sebagai sumber utama, sehingga teknik pengumpulan data yang digunakan bersifat dokumentasi. Teknik dokumentasi adalah metode yang dilakukan dengan cara mengakses, mencatat, dan mengolah data yang telah tersedia dalam berbagai bentuk publikasi resmi, baik yang berbasis daring maupun cetak (Sugiyono, 2019). Metode ini sesuai untuk penelitian kuantitatif yang menggunakan pendekatan event study, di mana analisis didasarkan pada data historis yang telah dipublikasikan oleh otoritas pasar atau perusahaan.

Adapun jenis dan sumber data yang dikumpulkan meliputi:

1. Data harga saham harian

Data harga saham harian perusahaan sektor makanan & minuman yang menjadi sampel penelitian dikumpulkan dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) serta platform data keuangan seperti Yahoo Finance dan Bloomberg. Data ini dikumpulkan untuk periode estimasi (estimation window) dan periode jendela peristiwa (event window), yaitu sebelum dan sesudah tanggal pemberlakuan program Program Makan Bergizi Gratis (MBG) yang jatuh pada 6 Januari 2025 sesuai dengan

pemberitaan resmi yang menyebutkan bahwa program makan bergizi gratis mulai dilaksanakan serentak pada tanggal tersebut di berbagai wilayah di Indonesia (Badan Gizi Nasional, 2025). Data ini digunakan untuk menghitung return aktual dan abnormal return.

2. Data indeks harga saham gabungan (IHSG)

Return pasar dihitung menggunakan data indeks harga saham gabungan (IHSG) sebagai acuan (market return). Data ini juga diperoleh dari situs resmi BEI dan sumber data keuangan lainnya. IHSG dipilih sebagai proksi karena mencerminkan kondisi umum pasar modal Indonesia.

3. Laporan keuangan dan profil perusahaan

Data laporan keuangan dan profil emiten F&B digunakan untuk memastikan status perusahaan sebagai perusahaan aktif, serta untuk melihat ruang lingkup bisnis yang memungkinkan keterlibatan dalam program. Data ini diambil dari situs resmi masing-masing perusahaan dan halaman profil emiten di website BEI.

4. Berita dan publikasi resmi yang memuat pengumuman kebijakan Program Makan Bergizi Gratis (MBG) dari pemerintah, yang diperoleh dari media berita ekonomi nasional seperti Kompas, Kontan, dan CNBC Indonesia.

5. Literatur ilmiah dan jurnal terkait buku, jurnal ilmiah, dan artikel penelitian terdahulu digunakan sebagai acuan dalam merumuskan pendekatan teori,

metodologi, dan teknik analisis data. Di antaranya buku Sugiyono (2019), serta jurnal dari Suryani & Herianti (2023), yang menunjukkan penggunaan purposive sampling dalam penelitian terhadap perusahaan BEI.

Data tersebut diperoleh melalui akses terhadap situs resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id), Yahoo Finance, Bloomberg, serta berbagai sumber dokumentasi digital lainnya yang kredibel. Penggunaan metode dokumentasi ini dinilai efisien karena mampu memberikan data yang lengkap dan dapat diuji keabsahannya untuk kepentingan analisis kuantitatif.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional digunakan untuk memberikan batasan yang jelas dan terukur terhadap variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian. Tujuannya adalah agar setiap variabel dapat diukur secara konsisten dan objektif sesuai dengan kebutuhan analisis data kuantitatif.

Tabel 4
Definisi Operasional

No.	Variabel	Definisi Operasional	Pengukuran	Skala Pengukuran
1	Harga Saham	Harga penutupan saham perusahaan sektor makanan dan minuman	Harga penutupan saham harian selama periode estimasi dan event window	Rasio

		(F&B) yang diamati sebelum dan sesudah pemberlakuan program Progam Makan Bergizi Gratis (MBG)		
2	Abnormal Return	Selisih antara return aktual saham dan return yang diharapkan berdasarkan return pasar (IHSG), sebagai reaksi pasar terhadap kebijakan Progam Makan Bergizi Gratis (MBG)	$AR_{i,t}$ $= R_{i,t} - E(R_{i,t})$	Rasio
3	Cumulative Abnormal Return (CAR)	Total akumulasi abnormal return selama periode event window untuk masing-masing saham, digunakan untuk melihat pengaruh kumulatif suatu peristiwa terhadap harga saham	$CAR = \sum_{t=T_1}^{T_2} AR_{i,t}$	Rasio

F. Metode Dan Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan

event study untuk menganalisis reaksi pasar terhadap kebijakan Program Makan Bergizi Gratis (MBG) yang diumumkan oleh pemerintah pada 6 Januari 2025. Teknik analisis data dilakukan dengan mengukur *abnormal return* (AR) dan *cumulative abnormal return* (CAR) yang terjadi di sekitar tanggal peristiwa (*event date*). Tujuan dari analisis ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan signifikan pada harga saham sektor makanan dan minuman sebelum dan sesudah pengumuman kebijakan tersebut.

Penelitian ini tidak menggunakan uji asumsi klasik seperti normalitas, heteroskedastisitas, autokorelasi, maupun multikolinearitas. Hal ini dikarenakan event study tidak membangun model regresi berganda yang memerlukan pemenuhan asumsi-asumsi tersebut. Fokus utama dalam event study adalah mengukur selisih antara return aktual dan return normal yang diperkirakan, lalu menguji apakah selisih tersebut signifikan secara statistik. Oleh karena itu, pengujian cukup dilakukan melalui uji-t terhadap abnormal return dan cumulative abnormal return tanpa perlu melakukan uji asumsi klasik.

Menurut Jogyanto (2014), *event study* adalah studi yang mengamati reaksi pasar terhadap suatu peristiwa atau informasi tertentu, yang tercermin dalam perubahan harga dan return saham. Teknik ini

digunakan untuk menguji efisiensi pasar dalam bentuk semi-strong, di mana harga saham diasumsikan mencerminkan informasi baru secara cepat dan akurat.

Langkah-langkah dalam teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menentukan Event Date

Tanggal *Event Date* dalam penelitian ini ditentukan sebagai tanggal pemberlakuan program Program Makan Bergizi Gratis (MBG) oleh pemerintah, yaitu 6 Januari 2025. Penentuan event date yang akurat sangat penting dalam studi peristiwa (event study) untuk mengukur dampak suatu kejadian terhadap pasar modal.

Event Window adalah periode di sekitar event date yang digunakan untuk mengamati reaksi pasar. Menurut MacKinlay (1997), event window digunakan untuk menangkap efek abnormal return yang timbul akibat suatu peristiwa, baik sebelum, saat, maupun sesudah event terjadi. Event window umumnya tidak bersifat tetap, melainkan berkisar antara 3 hingga 21 hari, tergantung pada jenis dan dampak dari peristiwa yang dianalisis.

Beberapa event window yang umum digunakan antara lain:

3 hari: $[-1, 0, +1]$ → Untuk menangkap reaksi pasar secara langsung.

7 hari: $[-3, 0, +3]$ → Untuk mengamati reaksi pasar jangka pendek.

11 hari: $[-5, 0, +5]$ → Untuk menangkap reaksi pasar secara lebih luas sebelum dan sesudah peristiwa.

Event window dalam penelitian ini ditetapkan selama 11 hari perdagangan, yaitu 5 hari bursa sebelum (T-5) dan 5 hari bursa sesudah (T+5) tanggal pemberlakuan kebijakan Program Makan Bergizi Gratis (MBG) (T = 0) yang jatuh pada 6 Januari 2025. Dengan mempertimbangkan hari bursa aktif dan libur nasional, maka T-5 dimulai pada 24 Desember 2024 dan T+5 berakhir pada 13 Januari 2025. Pemilihan periode ini bertujuan untuk menangkap reaksi pasar secara komprehensif terhadap peristiwa tersebut, baik ekspektasi sebelum maupun penyesuaian sesudahnya.. dengan tujuan untuk menangkap reaksi pasar yang lebih menyeluruh terhadap pengumuman program Program Makan Bergizi Gratis (MBG). Rentang waktu ini dianggap cukup untuk mengamati dinamika pasar sebelum dan sesudah peristiwa, tanpa terlalu panjang sehingga mengurangi risiko *noise* dari faktor eksternal lain.

Estimation Window adalah periode sebelum *event window*

yang digunakan untuk menghitung return normal (*expected return*), yaitu return yang diperkirakan akan terjadi jika tidak ada peristiwa tertentu. Menurut Jogiyanto (2010a), *estimation window* berfungsi untuk membangun model return normal, dan harus bebas dari pengaruh peristiwa agar estimasi menjadi valid.

Panjang *estimation window* bervariasi antara 30 hingga 250 hari perdagangan sebelum dimulainya event window. Dalam penelitian ini digunakan periode estimasi (*estimation window*) selama 30 hari perdagangan, yaitu dari 12 November 2024 hingga 23 Desember 2024. Periode ini ditetapkan sebelum dimulainya event window (T-5) guna memastikan bahwa data return yang digunakan untuk menghitung *expected return* tidak terpengaruh oleh kebijakan Program Makan Bergizi Gratis (MBG) yang diumumkan. Pemilihan tanggal tersebut juga mempertimbangkan hari bursa aktif, sehingga estimasi return mencerminkan kondisi pasar yang normal tanpa intervensi informasi peristiwa. Pemilihan 30 hari dilakukan karena:

- a) Cukup representatif untuk melakukan estimasi return normal dengan model sederhana seperti Market Model.
- b) Menghindari keterlibatan faktor atau peristiwa lain yang dapat

memengaruhi return jika periode terlalu panjang.

- c) Hari-hari libur bursa tidak dimasukkan dalam estimation window, misalnya:

25 Desember 2024 (Hari Raya Natal), dan

26 Desember 2024 (Cuti Bersama).

Dengan demikian, estimation window mencakup 30 hari perdagangan aktif yang dihitung mundur dari hari sebelum dimulainya event window.

2. Menghitung Return Saham Aktual

Return aktual saham dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$R_{it} = \frac{P_{it} - P_{i(t-1)}}{P_{i(t-1)}}$$

Di mana :

R_{it} = return aktual saham i pada hari ke- t

P_{it} = harga penutupan saham perusahaan iii pada hari ke- t

$P_{i(t-1)}$ = harga penutupan saham pada hari sebelumnya

3. Menghitung Return Pasar

Return pasar menggunakan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) sebagai proksi:

$$R_{mt} = \frac{IHSg_t - IHSg_{t-1}}{IHSg_{t-1}}$$

4. Mengestimasi Return yang Diharapkan (Expected Return)

Return normal atau yang diharapkan dihitung menggunakan Market

Model:

$$E(R_{i,t}) = \alpha_i + \beta_i R_{m,t}$$

Nilai α (alpha) dan β (beta) diperoleh melalui regresi data return saham terhadap return pasar selama *estimation window*.

5. Menghitung Abnormal Return (AR)

Abnormal return adalah selisih antara return aktual dan return yang diharapkan:

$$AR_{i,t} = R_{i,t} - E(R_{i,t})$$

6. Menghitung Cumulative Abnormal Return (CAR)

CAR adalah total abnormal return dalam periode event window:

$$CAR = \sum_{t=-5}^{+5} AR_{i,t}$$

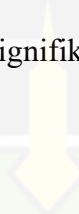
7. Uji Statistik

Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan signifikan antara abnormal return sebelum dan sesudah peristiwa, maka dilakukan uji statistik, yaitu:

Uji Paired Sample t-Test, jika data berdistribusi normal

Uji Wilcoxon Signed-Rank Test, jika data tidak berdistribusi normal

Pengujian dilakukan menggunakan software statistik seperti SPSS atau Excel, dengan tingkat signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$).



STIE CENDEKIA

REFERENSI

- Amelia Calystania, H. D. (2022). Pengaruh inovasi produk terhadap kinerja penjualan pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. *Jurnal Riset Ekonomi dan Bisnis*, Vol. 15, No. 2, 123-130. Hämtat från <https://jurnal.unitri.ac.id/index.php/refrensi/article/view/559>
- Andriani, S. W. (2022). Analisis strategi pengembangan produk pada PT Nippon Indosari Corpindo Tbk. *Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, 212-220. Hämtat från https://etheses.iainkediri.ac.id/10800/2/934100419_bab1.pdf
- Abakah, E. J. A., Caporale, G. M., & Gil-Alana, L. A. (2022). Cryptocurrencies, Technology Stocks, COVID-19 and US Policy Responses: A Fractional Integration Analysis. *SSRN Electronic Journal*, 2205. <https://doi.org/10.2139/ssrn.4059716>
- Badan Gizi Nasional. (2025). *Program Makan Bergizi Gratis Dimulai 6 Januari 2025*. 6 Januari 2025. <https://ekonomi.bisnis.com/read/20250106/12/1829041/simak-6-fakta-program-makan-bergizi-gratis-yang-dimulai-hari-ini>
- BIONS. (den 26 April 2024). *Program “Progam Makan Bergizi Gratis (MBG)” Berdampak Besar bagi Indonesia*. Hämtat från [bions.id: https://www.bions.id/edukasi/marketupdate/program-makan-siang-gratis-berdampak-besar-bagi-indonesia?utm_source=chatgpt.com](https://www.bions.id/edukasi/marketupdate/program-makan-siang-gratis-berdampak-besar-bagi-indonesia?utm_source=chatgpt.com)
- Dypa Andini, S. W. (2024). *Pengaruh Kinerja Keuangan dan Makro Ekonomi terhadap Harga Saham (Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023)*. Universitas Diponegoro.
- Fahmi, I. (2014). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Alfabeta.
- Faisal, S. (1990). *Penelitian Kualitatif: Dasar-Dasar dan Aplikasinya*. Yayasan Asosiasi Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan Indonesia (AFPTK).
- Fama, E. F. (1970). Efficient Capital Markets: A Review of Theory and Empirical Work. *Journal of Finance*, 25(2), 383–417.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23* (8th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gumanti, Tatang Ary; Utami, E. S. (2002). Bentuk Pasar Efisiensi dan Pengujiannya. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 4(1), 54–68.
- Fahmi, I. (2012). *Pengantar Pasar Modal: Panduan bagi Para Akademisi dan*

Praktisi Bisnis dalam Memahami Pasar Modal Indonesia. Alfabeta.

Fitrianingsih, D. a. (2019). Pengaruh current ratio dan debt to equity ratio terhadap harga saham di perusahaan food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013--2017. *Jurnal Riset Akuntansi Terpadu*, 12.

Hartono, J. (2014). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. BPFE-Yogyakarta.

Indonesia, P. R. (1995). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal*. Sekretariat Negara.

Husein Umar. (2003). *Metode Riset Bisnis* (1st ed.). PT Gramedia Pustaka Utama.

Jogiyanto, H. M. (2010a). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi* (4th ed.). BPFE-Yogyakarta.

Jogiyanto, H. M. (2010b). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi (Edisi ke-7)*. BPFE-Yogyakarta.

jurnalposmedia.com. (den 26 Oktober 2024). *Menyambut 2025 dengan Program Makan Bergizi Gratis (MBG): Dampak Sosial dan Ekonomi Program Prabowo-Gibran*. Hämtat från jurnalposmedia.com: https://jurnalposmedia.com/menyambut-2025-dengan-makan-siang-gratis-dampak-sosial-dan-ekonomi-program-prabowo-gibran/?utm_source=chatgpt.com

Khotimah, K. P. S. L. S. S. F. L. Y. A. R. R. O. Y. N. (2023). Pengaruh Kepercayaan, Pemasaran Online, Citra Merek dan Keputusan Pembelian terhadap Loyalitas Pelanggan. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi (Jemsi)*, 5(1), 28–38. <https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>

Kevin, M. (2019). Strategi pemasaran produk susu UHT pada PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk. *Jurnal Ilmu Manajemen dan Bisnis*, Vol. 8, No. 1, 65-73.

MacKinlay, A. C. (1997). Event Studies in Economics and Finance. *Journal of Economic Literature*, 13–39.

Mas Rahmah, S. a. (2019). Hukum pasar modal. Prenada Media.

Murhadi, W. R. (2003). *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio* (1st ed.). mitra wacana media.

Nugroho, P. (2020). *Reaksi Pasar Modal terhadap Informasi Kebijakan Pemerintah*. CV Pustaka Ilmu Group.

- Pratama, M. R., Handarini, D., & Zairin, G. M. (2024). Analisis Reaksi Pasar Modal Terhadap Pemilu Presiden Indonesia Tahun 2024. *Jurnal Akuntansi, Perpajakan Dan Auditing*, 5(2), 283–302. <https://doi.org/10.21009/japa.0502.04>
- Puspita Sari, I., Mazidah, N., Eka, A., Studi Akuntansi, P., & Tinggi Ilmu Ekonomi Cendekia Bojonegoro, S. (2023). 5_Dinamika Pasar: Refleksi Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Selama Pandemi di BEI. *JRAP (Jurnal Riset Akuntansi Dan Perpajakan)*, 10(2), 136–136. <https://journal.univpancasila.ac.id/index.php/jrap>
- Putri, T. R. (2022). Peran Pasar Modal dalam Perekonomian Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, 22-31.
- Regina/EQ, G. C. (den 15 May 2024). *Berkah atau Beban? Menimbang Dampak Ekonomi Program Progam Makan Bergizi Gratis (MBG)*. Hämtat från wartaeq.com: https://wartaeq.com/makan-siang-gratis/?utm_source=chatgpt.com
- Rustiana, A. a. (2022). Efisiensi Pasar Modal dan Peran Bursa Efek dalam Penentuan Harga Saham. *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Investasi*, 55-64.
- Pratama, M. R., Handarini, D., & Zairin, G. M. (2024). Analisis Reaksi Pasar Modal Terhadap Pemilu Presiden Indonesia Tahun 2024. *Jurnal Akuntansi, Perpajakan Dan Auditing*, 5(2), 283–302. <https://doi.org/10.21009/japa.0502.04>
- Puspita Sari, I., Mazidah, N., Eka, A., Studi Akuntansi, P., & Tinggi Ilmu Ekonomi Cendekia Bojonegoro, S. (2023). 5_Dinamika Pasar: Refleksi Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Selama Pandemi di BEI. *JRAP (Jurnal Riset Akuntansi Dan Perpajakan)*, 10(2), 136–136. <https://journal.univpancasila.ac.id/index.php/jrap>
- Rohmah, I. N., & Hidayati, A. N. (2023). SEIKO : Journal of Management & Business Pengaruh Ramadhan Effect Terhadap Harga Saham Perusahaan Industri Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2020-2022. *SEIKO : Journal of Management & Business*, 6(2), 211–218. www.ojk.go.id
- Siska, E.-, & Arigawati, D. (2020). Reaksi Ramadhan Effect Terhadap Saham Perusahaan Makanan Dan Minuman Di Indonesia. *JABE (Journal of Applied Business and Economic)*, 6(4), 330. <https://doi.org/10.30998/jabe.v6i4.4675>
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sunariyah. (2013). *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal (Edisi ke-6)*. UPP STIM YKPN.
- Suryani, A., & Herianti, E. (2023). Purposive Sampling Technique and Ordinary

- Least Square Analysis: Investigating the Relationship Between Managerial Overconfidence, Transfer Pricing and Tax Management in Indonesian Stock Exchange-Listed Firms. *International Journal of Professional Business Review*, 8(8), e02684. <https://doi.org/10.26668/businessreview/2023.v8i8.2684>
- Saputra, Y. (den 7 November 2024). *Makan Bergizi Gratis Dinilai Dongkrak Perekonomian, Ini Penjelasannya*. Hämtat från infobanknews.com: https://infobanknews.com/makan-bergizi-gratis-dinilai-dongkrak-perekonomian-ini-penjelasannya/?utm_source=chatgpt.com
- Suwastoyo, B. (den 25 Maret 2024). *Dilema Program Progam Makan Bergizi Gratis (MBG), Antara Manfaat dan Tantangan*. Hämtat från www.cips-indonesia.org: https://www.cips-indonesia.org/post/dilema-program-makan-siang-gratis-antara-manfaat-dan-tantangan?lang=id&utm_source=chatgpt.com
- Tandelilin, E. (2010). *Portofolio dan Investasi: Teori dan aplikasi*. Kanisius .
- Wibowo, A. (2023). Reaksi pasar modal Indonesia terhadap hasil Pemilu Presiden 2024. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, 110-119.
- Wahyudi, S. & Pawestri, R. P. (2006). *Implikasi Struktur Kepemilikan terhadap Nilai Perusahaan: Dengan Keputusan Keuangan sebagai Variabel Intervening*.
- Wati, S., Studi, P., Keuangan, A., Terapan, P. S., Bisnis, F., Ekonomika, D. A. N., & Indonesia, U. I. (2024).

LAMPIRAN

**LAMPIRAN 1 : Saham Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar
Di BEI**

No	Kode Saham	Nama Perusahaan	Produk Utama
1	AALI	PT Astra Agro Lestari Tbk	Minyak kelapa sawit & derivatives
2	ADES	PT Akasha Wira International Tbk	Bottled drinking water (Ades)
3	AGAR	PT Asia Sejahtera Mina Tbk	Makanan laut products
4	AISA	PT FKS Food Sejahtera Tbk	Rice, instant noodles, snacks
5	ALTO	PT Tri Banyan Tirta Tbk	Bottled mineral water (Alto)
6	AMMS	PT Agung Menjangan Mas Tbk	Shrimp & aquaculture
7	ANDI	PT Andira Agro Tbk	Minyak kelapa sawit plantation
8	ANJT	PT Austindo Nusantara Jaya Tbk	Minyak kelapa sawit & sago
9	ASHA	PT Cilacap Samudera Fishing Indus Tbk	Ikan processing, seafood
10	BEEF	PT Estika Tata Tiara Tbk	Processed beef & meat
11	BISI	PT BISI International Tbk	Seeds (corn, vegetables), rice
12	BOBA	PT Formosa Ingredient Factory Tbk	Tapioca pearls, beverage toppings
13	BTEK	PT Bumi Teknokultura Unggul Tbk	Minyak kelapa sawit & forestry products
14	BUDI	PT Budi Starch & Sweetener Tbk	Tapioca starch, sweeteners
15	BWPT	PT Eagle High Plantation Tbk	Minyak kelapa sawit
16	CAMP	PT Campina Ice Cream Industry Tbk	Es krim
17	CBUT	PT Citra Borneo Utama Tbk	Minyak kelapa sawit downstream products
18	CEKA	PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	Specialty fats, cocoa butter substitutes
19	CLEO	PT Sariguna Primatirta Tbk	Air minum dalam kemasan (Cleo)
20	CMRY	PT Cisarua Mountain Dairy Tbk	Yogurt, Susu UHT (Cimory)
21	COCO	PT Wahana Interfood Nusantara Tbk	Cokelat & cocoa products
22	CPIN	PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk	Unggas feed, chicken products
23	CPRO	PT Central Proteina Prima Tbk	Shrimp & fish feed, seafood
24	CRAB	PT Toba Surimi Industries Tbk	Daging kepiting & seafood
25	CSRA	PT Cisadane Sawit Raya Tbk	Minyak kelapa sawit
26	DEWI	PT Dewi Shri Farmindo Tbk	Unggas & feed

27	DLTA	PT Delta Jakarta Tbk	Beer & beverages (Anker, Carlsberg)
28	DPUM	PT Dua Putra Utama Makmur Tbk	Beku fish & seafood
29	DSFI	PT Dharma Samudera Fishing Industri Tbk	Processed fish & seafood
30	DSNG	PT Dharma Satya Nusantara Tbk	Minyak kelapa sawit
31	ENZO	PT Morenzo Abadi Perkasa Tbk	Makanan laut products
32	FAPA	PT FAP Agri Tbk	Minyak kelapa sawit
33	FISH	PT FKS Multi Agro Tbk	Agri commodities, animal feed ingredients
34	FOOD	PT Sentra Food Indonesia Tbk	Processed meat & distribution
35	GOLL	PT Golden Plantation Tbk	Minyak kelapa sawit
36	GOOD	PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	Makanan ringan, biscuits, dairy drinks
37	GULA	PT Aman Agrindo Tbk	Sugar producer
38	GZCO	PT Gozco Plantations Tbk	Minyak kelapa sawit
39	HOKI	PT Buyung Poetra Sembada Tbk	Beras kemasan
40	IBOS	PT Indo Boga Sukses Tbk	Food catering, restaurant
41	ICBP	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	Mi instan, snacks, dairy
42	IKAN	PT Era Mandiri Cemerlang Tbk	Beku seafood products
43	INDF	PT Indofood Sukses Makmur Tbk	Consumer foods, flour, cooking oil
44	IPPE	PT Indo Pureco Pratama Tbk	Coconut oil products
45	JARR	PT Jhonlin Agro Raya Tbk	Minyak kelapa sawit
46	JAWA	PT Jaya Agra Wattie Tbk	Rubber & palm, coffee
47	JPFA	PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk	Unggas feed, processed chicken
48	KEJU	PT Mulia Boga Raya Tbk	Keju (Prochiz)
49	LSPI	PT PP London Sumatra Indonesia Tbk	Minyak kelapa sawit & rubber
50	MAGP	PT Multi Agro Gemilang Plantation Tbk	Minyak kelapa sawit
51	MAIN	PT Malindo Feedmill Tbk	Unggas feed, poultry products
52	MKTR	PT Menthobi Karyatama Raya Tbk	Minyak kelapa sawit
53	MGRO	PT Mahkota Group Tbk	Minyak kelapa sawit refining
54	MLBI	PT Multi Bintang Indonesia Tbk	Beer (Bintang, Heineken)
55	MYOR	PT Mayora Indah Tbk	Biskuit, coffee, candy
56	NASI	PT Wahana Inti Makmur Tbk	Rice, rice processing
57	OILS	PT Indo Oil Perkasa Tbk	Coconut cooking oil

58	PALM	PT Provident Investasi Bersama Tbk	Minyak kelapa sawit
59	PGUN	PT Pradiksi Gunatama Tbk	Minyak kelapa sawit
60	PMMP	PT Panca Mitra Multiperdana Tbk	Beku shrimp
61	PSDN	PT Prashida Aneka Niaga Tbk	Kakao & coffee trading
62	PSGO	PT Palma Serasih Tbk	Minyak kelapa sawit
63	ROTI	PT Nippon Indosari Corpindo Tbk	Packaged bread & bakery
64	SGRO	PT Sampoerna Agro Tbk	Minyak kelapa sawit
65	SIMP	PT Salim Ivomas Pratama Tbk	Minyak kelapa sawit, cooking oil
66	SIPD	PT Sreeya Sewu Indonesia Tbk	Unggas feed & livestock
67	SKBM	PT Sekar Bumi Tbk	Makanan laut, dumplings
68	SKLT	PT Sekar Laut Tbk	Prawn crackers & sauces
69	SMAR	PT Smart Tbk	Minyak kelapa sawit & derivatives
70	SSMS	PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk	Minyak kelapa sawit
71	STAA	PT Sumber Tani Agung Resources Tbk	Minyak kelapa sawit
72	STTP	PT Siantar Top Tbk	Makanan ringan, instant noodles
73	TAPG	PT Triputra Agro Persada Tbk	Minyak kelapa sawit
74	TAYS	PT Jaya Swarasa Agung Tbk	Healthy snacks (Tays Bakers)
75	TBLA	PT Tunas Baru Lampung Tbk	Sugar & palm oil
76	TGKA	PT Tigaraksa Satria Tbk	Consumer goods distribution (food)
77	TLDN	PT Teladan Prima Agro Tbk	Minyak kelapa sawit
78	TRGU	PT Cerestar Indonesia Tbk	Tepung terigu
79	ULTJ	PT Ultra Jaya Milk Industry & Trading Co Tbk	Susu UHT, tea drinks
80	UNSP	PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk	Minyak kelapa sawit & rubber
81	WAPO	PT Wahana Pronatural Tbk	Minuman herbal, honey
82	WMPP	PT Widodo Makmur Perkasa Tbk	Cattle & meat processing
83	WMUU	PT Widodo Makmur Unggas Tbk	Ayam pedaging production

Sumber: Bursa Efek Indonesia (2024), IDX Industrial Classification (IDX-IC)

Lampiran 2 : Harga Saham Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI

No	Tanggal	ICBP	INDF	ROTI	ULTJ	DMND	GOOD	AISA	CMRY	FOOD	BOKI	STTP	NASI	MYOR	BISG
1	11 Nov 2024	Rp 11,950.00	Rp 7,800.00	Rp 975.00	Rp 1,700.00	Rp 785.00	Rp 408.00	Rp 123.00	Rp 5,375.00	Rp 116.00	Rp 98.00	Rp 14,200.00	Rp 81.00	Rp 2,590.00	Rp 7,266.46
2	12 Nov 2024	Rp 11,850.00	Rp 7,850.00	Rp 975.00	Rp 1,700.00	Rp 780.00	Rp 394.00	Rp 123.00	Rp 5,550.00	Rp 116.00	Rp 99.00	Rp 14,200.00	Rp 81.00	Rp 2,590.00	Rp 7,321.99
3	13 Nov 2024	Rp 11,850.00	Rp 7,725.00	Rp 975.00	Rp 1,710.00	Rp 815.00	Rp 404.00	Rp 125.00	Rp 5,525.00	Rp 117.00	Rp 103.00	Rp 14,200.00	Rp 82.00	Rp 2,560.00	Rp 7,308.67
4	14 Nov 2024	Rp 11,450.00	Rp 7,700.00	Rp 975.00	Rp 1,730.00	Rp 810.00	Rp 402.00	Rp 124.00	Rp 5,575.00	Rp 119.00	Rp 101.00	Rp 14,200.00	Rp 81.00	Rp 2,580.00	Rp 7,214.56
5	15 Nov 2024	Rp 11,675.00	Rp 7,725.00	Rp 975.00	Rp 1,690.00	Rp 805.00	Rp 404.00	Rp 123.00	Rp 5,550.00	Rp 118.00	Rp 100.00	Rp 14,200.00	Rp 79.00	Rp 2,570.00	Rp 7,161.26
6	18 Nov 2024	Rp 11,975.00	Rp 7,725.00	Rp 975.00	Rp 1,700.00	Rp 800.00	Rp 400.00	Rp 123.00	Rp 5,575.00	Rp 116.00	Rp 97.00	Rp 14,200.00	Rp 80.00	Rp 2,610.00	Rp 7,134.28
7	19 Nov 2024	Rp 11,900.00	Rp 7,800.00	Rp 975.00	Rp 1,730.00	Rp 800.00	Rp 398.00	Rp 123.00	Rp 5,500.00	Rp 116.00	Rp 99.00	Rp 14,200.00	Rp 81.00	Rp 2,670.00	Rp 7,195.71
8	20 Nov 2024	Rp 11,800.00	Rp 7,800.00	Rp 975.00	Rp 1,720.00	Rp 800.00	Rp 402.00	Rp 123.00	Rp 5,475.00	Rp 116.00	Rp 99.00	Rp 14,200.00	Rp 80.00	Rp 2,650.00	Rp 7,180.33
9	21 Nov 2024	Rp 11,800.00	Rp 7,625.00	Rp 975.00	Rp 1,720.00	Rp 800.00	Rp 400.00	Rp 120.00	Rp 5,325.00	Rp 117.00	Rp 100.00	Rp 14,200.00	Rp 84.00	Rp 2,730.00	Rp 7,140.91
10	22 Nov 2024	Rp 12,000.00	Rp 7,475.00	Rp 970.00	Rp 1,710.00	Rp 800.00	Rp 394.00	Rp 121.00	Rp 5,300.00	Rp 117.00	Rp 121.00	Rp 14,200.00	Rp 87.00	Rp 2,750.00	Rp 7,195.56
11	25 Nov 2024	Rp 11,950.00	Rp 7,600.00	Rp 970.00	Rp 1,665.00	Rp 795.00	Rp 394.00	Rp 121.00	Rp 5,500.00	Rp 116.00	Rp 121.00	Rp 14,200.00	Rp 88.00	Rp 2,730.00	Rp 7,314.11
12	26 Nov 2024	Rp 11,975.00	Rp 7,650.00	Rp 970.00	Rp 1,665.00	Rp 780.00	Rp 396.00	Rp 120.00	Rp 5,325.00	Rp 117.00	Rp 124.00	Rp 14,200.00	Rp 88.00	Rp 2,740.00	Rp 7,245.89
13	28 Nov 2024	Rp 11,900.00	Rp 7,650.00	Rp 975.00	Rp 1,775.00	Rp 780.00	Rp 402.00	Rp 119.00	Rp 5,350.00	Rp 118.00	Rp 125.00	Rp 13,900.00	Rp 85.00	Rp 2,720.00	Rp 7,200.16
14	29 Nov 2024	Rp 11,900.00	Rp 7,550.00	Rp 965.00	Rp 1,780.00	Rp 750.00	Rp 402.00	Rp 118.00	Rp 5,600.00	Rp 118.00	Rp 123.00	Rp 13,525.00	Rp 86.00	Rp 2,700.00	Rp 7,114.27
15	2 Dec 2024	Rp 11,850.00	Rp 7,875.00	Rp 965.00	Rp 1,780.00	Rp 800.00	Rp 400.00	Rp 117.00	Rp 5,500.00	Rp 118.00	Rp 129.00	Rp 13,650.00	Rp 86.00	Rp 2,730.00	Rp 7,046.99
16	3 Dec 2024	Rp 11,925.00	Rp 7,775.00	Rp 960.00	Rp 1,800.00	Rp 800.00	Rp 396.00	Rp 118.00	Rp 5,500.00	Rp 117.00	Rp 126.00	Rp 13,075.00	Rp 85.00	Rp 2,740.00	Rp 7,196.02
17	4 Dec 2024	Rp 11,800.00	Rp 7,890.00	Rp 965.00	Rp 1,830.00	Rp 750.00	Rp 398.00	Rp 118.00	Rp 5,350.00	Rp 118.00	Rp 126.00	Rp 13,200.00	Rp 87.00	Rp 2,780.00	Rp 7,326.76
18	5 Dec 2024	Rp 11,900.00	Rp 7,875.00	Rp 975.00	Rp 1,795.00	Rp 755.00	Rp 396.00	Rp 118.00	Rp 5,475.00	Rp 117.00	Rp 129.00	Rp 12,725.00	Rp 91.00	Rp 2,720.00	Rp 7,313.31
19	6 Dec 2024	Rp 11,825.00	Rp 7,925.00	Rp 975.00	Rp 1,800.00	Rp 765.00	Rp 398.00	Rp 119.00	Rp 5,375.00	Rp 117.00	Rp 126.00	Rp 12,725.00	Rp 90.00	Rp 2,730.00	Rp 7,282.79
20	9 Dec 2024	Rp 11,775.00	Rp 8,200.00	Rp 980.00	Rp 1,800.00	Rp 765.00	Rp 400.00	Rp 119.00	Rp 5,425.00	Rp 117.00	Rp 124.00	Rp 12,450.00	Rp 89.00	Rp 2,730.00	Rp 7,437.73
21	10 Dec 2024	Rp 11,725.00	Rp 8,150.00	Rp 985.00	Rp 1,740.00	Rp 765.00	Rp 398.00	Rp 118.00	Rp 5,450.00	Rp 118.00	Rp 124.00	Rp 12,400.00	Rp 89.00	Rp 2,730.00	Rp 7,453.29
22	11 Dec 2024	Rp 11,725.00	Rp 8,200.00	Rp 990.00	Rp 1,750.00	Rp 765.00	Rp 402.00	Rp 118.00	Rp 5,275.00	Rp 118.00	Rp 126.00	Rp 12,500.00	Rp 89.00	Rp 2,720.00	Rp 7,464.75
23	12 Dec 2024	Rp 11,600.00	Rp 8,200.00	Rp 995.00	Rp 1,750.00	Rp 810.00	Rp 402.00	Rp 118.00	Rp 5,200.00	Rp 117.00	Rp 124.00	Rp 12,500.00	Rp 88.00	Rp 2,680.00	Rp 7,394.24
24	15 Dec 2024	Rp 11,850.00	Rp 8,175.00	Rp 995.00	Rp 1,740.00	Rp 805.00	Rp 402.00	Rp 115.00	Rp 5,175.00	Rp 119.00	Rp 123.00	Rp 12,475.00	Rp 83.00	Rp 2,700.00	Rp 7,324.79
25	16 Dec 2024	Rp 11,800.00	Rp 8,125.00	Rp 995.00	Rp 1,750.00	Rp 805.00	Rp 402.00	Rp 113.00	Rp 5,000.00	Rp 117.00	Rp 117.00	Rp 12,475.00	Rp 84.00	Rp 2,730.00	Rp 7,258.63
26	17 Dec 2024	Rp 11,525.00	Rp 8,050.00	Rp 990.00	Rp 1,745.00	Rp 805.00	Rp 398.00	Rp 110.00	Rp 5,175.00	Rp 115.00	Rp 115.00	Rp 12,475.00	Rp 80.00	Rp 2,730.00	Rp 7,157.73
27	18 Dec 2024	Rp 11,325.00	Rp 7,825.00	Rp 980.00	Rp 1,750.00	Rp 805.00	Rp 394.00	Rp 108.00	Rp 5,000.00	Rp 115.00	Rp 110.00	Rp 12,475.00	Rp 81.00	Rp 2,670.00	Rp 7,107.88
28	19 Dec 2024	Rp 11,200.00	Rp 7,650.00	Rp 965.00	Rp 1,690.00	Rp 805.00	Rp 392.00	Rp 104.00	Rp 5,125.00	Rp 115.00	Rp 109.00	Rp 12,450.00	Rp 77.00	Rp 2,670.00	Rp 6,977.24
29	20 Dec 2024	Rp 11,250.00	Rp 7,625.00	Rp 960.00	Rp 1,685.00	Rp 800.00	Rp 390.00	Rp 107.00	Rp 5,050.00	Rp 114.00	Rp 108.00	Rp 12,450.00	Rp 74.00	Rp 2,660.00	Rp 6,983.87
30	23 Dec 2024	Rp 11,425.00	Rp 7,725.00	Rp 960.00	Rp 1,660.00	Rp 800.00	Rp 392.00	Rp 106.00	Rp 5,000.00	Rp 116.00	Rp 108.00	Rp 12,450.00	Rp 77.00	Rp 2,730.00	Rp 7,096.44
31	24 Dec 2024	Rp 11,575.00	Rp 7,625.00	Rp 960.00	Rp 1,650.00	Rp 800.00	Rp 398.00	Rp 106.00	Rp 5,000.00	Rp 116.00	Rp 115.00	Rp 12,350.00	Rp 79.00	Rp 2,700.00	Rp 7,065.75
32	27 Dec 2024	Rp 11,425.00	Rp 7,700.00	Rp 955.00	Rp 1,700.00	Rp 800.00	Rp 414.00	Rp 106.00	Rp 4,960.00	Rp 116.00	Rp 113.00	Rp 12,300.00	Rp 77.00	Rp 2,740.00	Rp 7,036.57
33	30 Dec 2024	Rp 11,375.00	Rp 7,700.00	Rp 970.00	Rp 1,805.00	Rp 800.00	Rp 412.00	Rp 105.00	Rp 4,950.00	Rp 116.00	Rp 113.00	Rp 13,625.00	Rp 78.00	Rp 2,780.00	Rp 7,079.90
34	2 Jan 2025	Rp 11,225.00	Rp 7,475.00	Rp 970.00	Rp 1,820.00	Rp 800.00	Rp 404.00	Rp 111.00	Rp 4,980.00	Rp 117.00	Rp 114.00	Rp 12,350.00	Rp 79.00	Rp 2,780.00	Rp 7,163.21
35	3 Jan 2025	Rp 11,375.00	Rp 7,550.00	Rp 970.00	Rp 1,800.00	Rp 800.00	Rp 404.00	Rp 109.00	Rp 5,400.00	Rp 116.00	Rp 112.00	Rp 12,350.00	Rp 81.00	Rp 2,760.00	Rp 7,164.43
36	6 Jan 2025	Rp 11,175.00	Rp 7,375.00	Rp 965.00	Rp 1,800.00	Rp 800.00	Rp 406.00	Rp 109.00	Rp 4,920.00	Rp 117.00	Rp 110.00	Rp 12,300.00	Rp 80.00	Rp 2,680.00	Rp 7,080.47
37	7 Jan 2025	Rp 10,925.00	Rp 7,450.00	Rp 965.00	Rp 1,790.00	Rp 795.00	Rp 402.00	Rp 111.00	Rp 4,900.00	Rp 116.00	Rp 112.00	Rp 12,300.00	Rp 78.00	Rp 2,710.00	Rp 7,083.28
38	8 Jan 2025	Rp 11,100.00	Rp 7,475.00	Rp 970.00	Rp 1,760.00	Rp 795.00	Rp 394.00	Rp 113.00	Rp 5,000.00	Rp 116.00	Rp 122.00	Rp 12,700.00	Rp 84.00	Rp 2,750.00	Rp 7,080.35
39	9 Jan 2025	Rp 11,025.00	Rp 7,500.00	Rp 970.00	Rp 1,740.00	Rp 795.00	Rp 394.00	Rp 113.00	Rp 4,960.00	Rp 116.00	Rp 120.00	Rp 12,700.00	Rp 83.00	Rp 2,730.00	Rp 7,064.59
40	10 Jan 2025	Rp 11,075.00	Rp 7,725.00	Rp 970.00	Rp 1,710.00	Rp 795.00	Rp 396.00	Rp 110.00	Rp 4,970.00	Rp 116.00	Rp 118.00	Rp 12,400.00	Rp 83.00	Rp 2,710.00	Rp 7,088.87
41	13 Jan 2025	Rp 11,100.00	Rp 7,725.00	Rp 960.00	Rp 1,600.00	Rp 795.00	Rp 394.00	Rp 110.00	Rp 5,000.00	Rp 117.00	Rp 113.00	Rp 12,025.00	Rp 79.00	Rp 2,550.00	Rp 7,016.88
42	14 Jan 2025	Rp 10,750.00	Rp 7,525.00	Rp 960.00	Rp 1,575.00	Rp 790.00	Rp 390.00	Rp 111.00	Rp 4,600.00	Rp 117.00	Rp 115.00	Rp 12,500.00	Rp 84.00	Rp 2,500.00	Rp 6,956.67
43	15 Jan 2025	Rp 11,775.00	Rp 7,700.00	Rp 970.00	Rp 1,590.00	Rp 790.00	Rp 396.00	Rp 111.00	Rp 4,540.00	Rp 117.00	Rp 111.00	Rp 12,475.00	Rp 82.00	Rp 2,610.00	Rp 7,079.56
44	16 Jan 2025	Rp 10,925.00	Rp 7,575.00	Rp 970.00	Rp 1,630.00	Rp 790.00	Rp 392.00	Rp 112.00	Rp 4,560.00	Rp 117.00	Rp 110.00	Rp 12,600.00	Rp 80.00	Rp 2,610.00	Rp 7,107.52

Lampiran 3 : Return Harian Saham Makanan Dan Minuman

No	Tanggal	ICBP	INDF	ROTI	ULTJ	DMND	GOOD	AISA	CMRY	FOOD	HOKI	STTP	NASI	MYOR	IHSG
1	11 Nov 2024	-0.008403411	0.0063898	0	0	-0.0064	-0.0349	0	0.03204	0	0.01015	0	0	0	0.00761
2	12 Nov 2024	0	-0.016052	0	0.00587	0.04389	0.02506	0.01613	-0.0045	0.00858	0.03961	0	0.01227	-0.0117	-0.0018
3	13 Nov 2024	-0.034338138	-0.003241	0	0.01163	-0.0062	-0.005	-0.008	0.00901	0.01695	-0.0196	0	-0.0123	0.00778	-0.013
4	14 Nov 2024	0.019460074	0.0032415	0	-0.0234	-0.0062	0.00496	-0.0081	-0.0045	-0.0084	-0.01	0	-0.025	-0.0039	-0.0074
5	15 Nov 2024	0.02537134	0	0	0.0059	-0.0062	-0.01	0	0.00449	-0.0171	-0.0305	0	0.01258	0.01544	-0.0038
6	18 Nov 2024	-0.006282743	0.0096619	0	0.01749	0	-0.005	0	-0.0135	0	0.02041	0	0.01242	0.02273	0.00857
7	19 Nov 2024	-0.008438869	0	0	-0.0058	0	0.01	0	-0.0046	0	0	0	-0.0124	-0.0075	-0.0021
8	20 Nov 2024	0	-0.022691	0	0	0	-0.005	-0.0247	-0.0278	0.00858	0.01005	0	0.04879	0.02974	-0.0055
9	21 Nov 2024	0.016807118	-0.019868	-0.0051	-0.0058	0	-0.0151	0.0083	-0.0047	0	0.19062	0	0.03509	0.0073	0.00762
10	22 Nov 2024	-0.004175371	0.0165841	0	-0.0267	-0.0063	0	0	0.03704	-0.0086	0	0	0.01143	-0.0073	0.01634
11	25 Nov 2024	0.002089865	0.0065574	0	0	-0.019	0.00506	-0.0083	-0.0323	0.00858	0.02449	0	0	0.00366	-0.0094
12	26 Nov 2024	-0.006282743	0	0.00514	0.06398	0	0.01504	-0.0084	0.00468	0.00851	0.00803	-0.0214	-0.0347	-0.0073	-0.0063
13	28 Nov 2024	0	-0.013158	-0.0103	0.00281	-0.0392	0	-0.0084	0.04567	0	-0.0161	-0.0273	0.0117	-0.0074	-0.012
14	29 Nov 2024	-0.004210533	0	0	0	0.06454	-0.005	-0.0085	-0.018	0	0.04763	0.0092	0	0.01105	-0.0095
15	2 Dec 2024	0.006309169	0.0293659	-0.0052	0.01117	0	-0.0101	0.00851	0	-0.0085	-0.0235	-0.043	-0.0117	0.00366	0.02093
16	3 Dec 2024	-0.010537505	0.0096001	0.00519	0.01653	-0.0645	0.00504	0	-0.0277	0.00851	0	0.00951	0.02326	0.01449	0.01801
17	4 Dec 2024	0.008438869	0.0031797	0.01031	-0.0193	0.00664	-0.005	0	0.0231	-0.0085	0.02353	-0.0366	0.04495	-0.0218	-0.0018
18	5 Dec 2024	-0.00632466	0.0063291	0	0.00278	0.01316	0.00504	0.00844	-0.0184	0	-0.0235	0	-0.011	0.00367	0.00946
19	6 Dec 2024	-0.004237294	0.0341118	0.00512	0	0	0.00501	0	0.00926	0	-0.016	-0.0218	-0.0112	0	0.00741
20	9 Dec 2024	-0.004255326	-0.006116	0.00509	-0.0339	0	-0.005	-0.0084	0.0046	0.00851	0	-0.004	0	0	0.00209
21	10 Dec 2024	0	0.0061162	0.00506	0.00573	0	0.01	0	-0.0326	0	0.016	0.00803	0	-0.0037	0.00154
22	11 Dec 2024	-0.010718216	0	0.00504	0	0.05716	0	0	-0.0143	-0.0085	-0.016	0	-0.0113	-0.0148	-0.0095
23	12 Dec 2024	0.021322769	-0.003053	0	-0.0057	-0.0062	0	-0.0258	-0.0048	0.01695	-0.0081	-0.002	-0.0585	0.00743	-0.0094
24	15 Dec 2024	-0.004228336	-0.006135	0	0.00573	0	0	-0.0175	-0.0344	-0.0169	-0.05	0	0.01198	0.01105	-0.0091
25	16 Dec 2024	-0.023580943	-0.009274	-0.005	-0.0029	0	-0.01	-0.0269	0.0344	-0.0172	-0.0172	0	-0.0488	0	-0.014
26	17 Dec 2024	-0.017505918	-0.028348	-0.0102	0.00286	0	-0.0101	-0.0183	-0.0344	0	-0.0445	0	0.01242	-0.0222	-0.007
27	18 Dec 2024	-0.011098893	-0.022618	-0.0154	-0.0349	0	-0.0051	-0.0377	0.02469	0	-0.0091	-0.002	-0.0506	0	-0.0186
28	19 Dec 2024	0.00445435	-0.003273	-0.0052	-0.003	-0.0062	-0.0051	0.02844	-0.0147	-0.0087	-0.0092	0	-0.0397	-0.0038	0.00095
29	20 Dec 2024	0.015435808	0.0130295	0	-0.0149	0	0.00512	-0.0094	-0.01	0.01739	0	0	0.03974	0.02598	0.01599
30	23 Dec 2024	0.013043663	-0.01303	0	-0.006	0	0.01519	0	0	0	0.0628	-0.0081	0.02564	-0.011	-0.0043
31	24 Dec 2024	-0.013043663	0.009788	-0.0052	0.02985	0	0.03941	0	-0.008	0	-0.0175	-0.0041	-0.0256	0.01471	-0.0041
32	27 Dec 2024	-0.004385972	0	0.01558	0.05993	0	-0.0048	-0.0095	-0.002	0	0	0.10231	0.0129	0.01449	0.00614
33	30 Dec 2024	-0.013274531	-0.029656	0	0.00828	0	-0.0196	0.05557	0.00604	0.00858	0.00881	-0.0983	0.01274	0	0.0117
34	2 Jan 2025	0.013274531	0.0099834	0	-0.011	0	0	-0.0182	0.08097	-0.0086	-0.0177	0	0.025	-0.0072	0.00017
35	3 Jan 2025	-0.017738824	-0.023452	-0.0052	0	0	0.00494	0	-0.0931	0.00858	-0.018	-0.0041	-0.0124	-0.0294	-0.0118
36	6 Jan 2025	-0.0226254	0.0101181	0	-0.0056	-0.0063	-0.0099	0.01818	-0.0041	-0.0086	0.01802	0	-0.0253	0.01113	0.0004
37	7 Jan 2025	0.015891367	0.0033501	0.00517	-0.0169	0	-0.0201	0.01786	0.0202	0	0.08552	0.032	0.07411	0.01465	-0.0004
38	8 Jan 2025	-0.006779687	0.0033389	0	-0.0114	0	0	0	-0.008	0	-0.0165	0	-0.012	-0.0073	-0.0022
39	9 Jan 2025	0.004524895	0.0295588	0	-0.0174	0	0.00506	-0.0269	0.00201	0	-0.0168	-0.0239	0	-0.0074	0.00343
40	10 Jan 2025	0.002254792	0	-0.0104	-0.0665	0	-0.0051	0	0.00602	0.00858	-0.0433	-0.0307	-0.0494	-0.0609	-0.0102
41	13 Jan 2025	-0.032039354	-0.026231	0	-0.0157	-0.0063	-0.0102	0.00905	-0.0834	0	0.01754	0.03874	0.06137	-0.0198	-0.0086
42	14 Jan 2025	0.091072885	0.0229895	0.01036	0.00948	0	0.01527	0	-0.0131	0	-0.0354	-0.002	-0.0241	0.04306	0.01751
43	15 Jan 2025	-0.074924899	-0.016367	0	0.02485	0	-0.0102	0.00897	0.0044	0	-0.009	0.00997	-0.0247	0	0.00394
44	16 Jan 2025														

Lampiran 4 : Return Pasar IHSG

Tanggal	IHSG	Return Pasar (Sederhana)	Return Pasar (Log)
11 Nov 2024	Rp7,266.46		
12 Nov 2024	Rp7,321.99	0.00764196	0.007612909
13 Nov 2024	Rp7,308.67	-0.001819178	-0.001820834
14 Nov 2024	Rp7,214.56	-0.012876488	-0.012960108
15 Nov 2024	Rp7,161.26	-0.007387838	-0.007415263
18 Nov 2024	Rp7,134.28	-0.003767493	-0.003774608
19 Nov 2024	Rp7,195.71	0.00861054	0.00857368
20 Nov 2024	Rp7,180.33	-0.002137385	-0.002139672
21 Nov 2024	Rp7,140.91	-0.005489998	-0.005505124
22 Nov 2024	Rp7,195.56	0.007653086	0.00762395
25 Nov 2024	Rp7,314.11	0.016475438	0.01634119
26 Nov 2024	Rp7,245.89	-0.009327177	-0.009370948
28 Nov 2024	Rp7,200.16	-0.006311164	-0.006331164
29 Nov 2024	Rp7,114.27	-0.011928902	-0.012000622
2 Dec 2024	Rp7,046.99	-0.009457049	-0.009502051
3 Dec 2024	Rp7,196.02	0.021148036	0.02092752
4 Dec 2024	Rp7,326.76	0.018168376	0.018005304
5 Dec 2024	Rp7,313.31	-0.001835736	-0.001837423
6 Dec 2024	Rp7,382.79	0.009500486	0.00945564
9 Dec 2024	Rp7,437.73	0.007441631	0.007414079
10 Dec 2024	Rp7,453.29	0.002092036	0.002089851
11 Dec 2024	Rp7,464.75	0.001537576	0.001536395
12 Dec 2024	Rp7,394.24	-0.009445728	-0.009490622
15 Dec 2024	Rp7,324.79	-0.009392446	-0.009436833
16 Dec 2024	Rp7,258.63	-0.009032341	-0.00907338
17 Dec 2024	Rp7,157.73	-0.013900695	-0.013998214
18 Dec 2024	Rp7,107.88	-0.006964499	-0.006988864
19 Dec 2024	Rp6,977.24	-0.018379601	-0.018550605
20 Dec 2024	Rp6,983.87	0.000950232	0.000949781
23 Dec 2024	Rp7,096.44	0.01611857	0.015990045
24 Dec 2024	Rp7,065.75	-0.004324704	-0.004334082
27 Dec 2024	Rp7,036.57	-0.004129781	-0.004138332
30 Dec 2024	Rp7,079.90	0.00615783	0.006138948
2 Jan 2025	Rp7,163.21	0.011767115	0.011698421
3 Jan 2025	Rp7,164.43	0.000170315	0.0001703
6 Jan 2025	Rp7,080.47	-0.011719006	-0.011788215
7 Jan 2025	Rp7,083.28	0.000396866	0.000396788
8 Jan 2025	Rp7,080.35	-0.00041365	-0.000413736
9 Jan 2025	Rp7,064.59	-0.002225879	-0.00222836
10 Jan 2025	Rp7,088.87	0.003436859	0.003430967
13 Jan 2025	Rp7,016.88	-0.010155356	-0.010207274
14 Jan 2025	Rp6,956.67	-0.008580737	-0.008617763
15 Jan 2025	Rp7,079.56	0.017665061	0.017510847
16 Jan 2025	Rp7,107.52	0.003949398	0.00394162

Lampiran 5 : Expected Return Saham Makanan Dan Minuman

No	Tanggal	Return IHSG	Expected Return KCP	Expected Return PNF	Expected Return ROTI	Expected Return ULT	Expected Return DMND	Expected Return GOOD	Expected Return AISA	Expected Return CMRY	Expected Return FOOD	Expected Return HOKI	Expected Return STTP	Expected Return NASI	Expected Return MYOR
1	11 Nov 2024		0.00117366	0.00661581	0.00667265	-0.00472639	-0.003677513	-0.001435914	0.001175609	-0.003698228	0.000451391	0.01055634	-0.005809977	0.00775628	0.003861497
2	12 Nov 2024	-0.008403411	-0.001294941	-0.00152164	-0.000640755	-0.001049332	0.001078166	-0.000763983	-0.00594884	-0.002277038	-4.6856E-05	0.004789664	-0.004515	-0.001725014	0.001129546
3	13 Nov 2024	0	-0.004209841	-0.01130264	-0.002197061	-0.001730285	0.006693627	2.94273E-05	-0.013589418	-0.000598909	-0.00635181	-0.002019132	-0.002763989	-0.012920436	-0.002096316
4	14 Nov 2024	-0.034338138	-0.002758878	-0.006347337	-0.001422372	-0.001391324	0.003898394	-0.00365512	-0.009609944	-0.001434258	-0.000342328	0.001370213	-0.003645642	-0.007347642	-0.00490565
5	15 Nov 2024	0.019460074	-0.0018062	-0.003206946	-0.000913723	-0.001168768	0.00206309	-0.00624823	-0.006997086	-0.01982702	-0.00150045	0.003595601	-0.00421139	-0.003688636	0.00563745
6	18 Nov 2024	0.02537134	0.001425072	0.007444562	0.000811498	-0.000413907	-0.00461852	-0.001504346	0.001865144	-0.003842968	0.00502134	0.01143622	-0.006130278	0.008721895	0.004139731
7	19 Nov 2024	-0.006292743	-0.001378373	-0.001796666	-0.000685301	-0.001068823	0.001238896	-0.000741273	-0.005823771	-0.002239005	-6.36955E-05	0.004594973	-0.004465454	-0.002045459	0.001037213
8	20 Nov 2024	-0.008438869	-0.00259037	-0.004699671	-0.0011555	-0.001274556	0.002935467	-0.00501564	-0.008298058	-0.001722	-0.00241443	0.002537805	-0.003942472	-0.005427874	6.25993E-05
9	21 Nov 2024	0	0.001176549	0.006625334	0.006678808	-0.000471964	-0.003683079	-0.0014367	0.001183533	-0.003699892	0.000451974	0.010563089	-0.005982693	0.00767377	0.003864695
10	22 Nov 2024	0.016807118	0.003456757	0.014444737	0.001896723	6.09278E-05	-0.00007756	-0.002057598	0.0074398	-0.005013142	0.000912378	0.015891593	-0.00737327	0.016528557	0.006389152
11	25 Nov 2024	-0.004175371	-0.003270637	-0.000045291	-0.001695607	-0.001510877	0.004884282	-0.00226216	-0.011013517	-0.001139615	-0.00445618	0.00017478	-0.003341734	-0.009313184	-0.001056919
12	26 Nov 2024	-0.002089865	-0.002475193	-0.005412204	-0.001270908	-0.001325052	0.003551885	-0.004447228	-0.008311897	-0.001597558	-0.00285071	-0.003814108	-0.006258077	-0.00176617	
13	28 Nov 2024	-0.006292743	-0.003958764	-0.010302621	-0.002063008	-0.001671631	0.006209936	-3.89134E-05	-0.01290085	-0.00743455	-0.000584505	-0.001432636	-0.00293309	-0.01956113	-0.001818455
14	29 Nov 2024	0	-0.003494944	-0.008147379	-0.001713924	-0.001518891	0.004950372	-0.000216878	-0.011107608	-0.001198664	-0.000452542	9.4642E-05	-0.00321361	-0.009449498	-0.001094885
15	2 Dec 2024	-0.004210553	0.004657797	0.013100838	0.002537495	0.000341294	-0.01038992	-0.002384266	0.010731358	-0.005704071	0.001154607	0.018697036	-0.000850503	0.021138005	0.007717323
16	3 Dec 2024	0.006309169	0.003891118	0.015580184	0.002129222	0.000162656	-0.008916462	-0.002776127	0.00864115	-0.00526384	0.001000269	0.0169808	-0.007895926	0.018201059	0.006871068
17	4 Dec 2024	-0.0010537505	-0.001299282	-0.00153595	-0.000643073	-0.001050346	-0.001086529	-0.00762801	-0.00506079	-0.00274538	-4.77321E-05	0.004797226	-0.00452423	-0.001741686	0.001124742
18	5 Dec 2024	0.008438869	0.001658662	0.008205332	0.000934719	-0.000359992	-0.00406046	-0.001567165	0.002498117	-0.003975835	0.000548715	0.011682729	-0.006267332	0.0096083	0.004395141
19	6 Dec 2024	-0.006322466	0.00112163	0.000444302	0.000649466	-0.000484794	-0.003577281	-0.001421752	0.001032911	-0.003668275	0.00434803	-0.00595908	0.007555648	0.00303917	
20	9 Dec 2024	-0.004237294	-0.000271601	0.001851677	-9.438E-05	-0.000810268	-0.000893264	-0.004045257	-0.002788229	-0.00266181	0.000159688	0.007180313	-0.00132271	0.002205383	0.00262055
21	10 Dec 2024	-0.004255236	-0.000416428	0.001374272	-0.000171705	-0.000844102	-0.00061426	-0.000103106	-0.003185438	-0.002782003	0.000130457	0.006842008	-0.005036704	0.001649138	0.002101778
22	11 Dec 2024	0	-0.003301953	-0.008137521	-0.001712327	-0.001518192	0.00494611	-0.000217692	-0.011099406	-0.001121586	-0.000451939	0.000101628	-0.003323137	-0.00943461	-0.001091575
23	12 Dec 2024	-0.010718216	-0.003287878	-0.008091123	-0.001704812	-0.001514904	0.004917495	-0.00221523	-0.011068002	-0.001129689	-0.000449098	0.000134507	-0.003331496	-0.009379401	-0.001075999
24	15 Dec 2024	0.021322769	-0.00319277	-0.00777612	-0.001654033	-0.001492686	0.007434273	-0.00024741	-0.010799955	-0.001184444	-0.000429902	0.000356672	-0.003879776	-0.009014116	-0.000970745
25	16 Dec 2024	-0.004428336	-0.00448149	-0.01205724	-0.002342098	0.00717695	0.0021695	0.000103368	-0.014334455	-0.000442519	-0.000690009	-0.002653685	-0.002626267	-0.013963774	-0.002396945
26	17 Dec 2024	-0.023580943	-0.002647299	-0.00597953	-0.001362798	-0.001365258	0.00368344	-0.00395883	-0.009303922	-0.001499475	-0.000319807	0.001630854	-0.003711903	-0.006919093	-0.000367802
27	18 Dec 2024	-0.017505918	-0.00562749	-0.01592569	-0.002978128	-0.002072037	0.009511872	0.004427618	-0.017601655	0.000243298	-0.000930445	-0.005436381	-0.001915242	-0.01853911	-0.003715288
28	19 Dec 2024	-0.001108893	-0.00569932	-0.000868265	-0.000253663	-0.000879962	-0.00031854	-0.000961324	-0.003606444	-0.00269443	9.94751E-05	0.006483434	-0.004945546	0.001059567	0.001931898
29	20 Dec 2024	0.00445435	0.00336577	0.013841843	0.001847663	3.94619E-05	-0.007900543	-0.002032587	0.007187787	-0.004960242	0.000893832	0.015676953	-0.00728276	0.016175642	0.006287462
30	23 Dec 2024	0.015435808	-0.001952602	-0.003689542	-0.000991889	-0.001202969	0.002345129	-0.00584973	-0.007398614	-0.001898417	-0.000179594	0.003253617	-0.004124449	-0.00425093	0.000401725
31	24 Dec 2024	0.013049663	-0.001901378	-0.00352069	-0.000964541	-0.001191002	0.002246448	-0.00598916	-0.007258126	-0.001927907	-0.000169255	0.003373271	-0.004154068	-0.004054193	0.000458413
32	27 Dec 2024	-0.013043663	0.000787957	0.005344387	0.000471333	-0.000562744	-0.002934469	-0.001338929	0.000117763	-0.003476177	0.000373543	0.009655366	-0.005751928	0.00627489	0.003434648
33	30 Dec 2024	-0.004385972	0.002242747	0.010139932	0.001248066	-0.00022889	-0.005737076	-0.00172691	0.004107736	-0.00431371	0.000667168	0.013053652	-0.006615854	0.011862368	0.000944636
34	2 Jan 2025	-0.013274531	-0.000773905	0.000195892	-0.000625667	-0.000927612	7.44078E-05	-0.000958004	-0.004165869	-0.002577001	5.83065E-05	0.006006968	-0.004024417	0.000276157	0.001706166
35	3 Jan 2025	0.013274531	-0.003905182	-0.010119401	-0.002033332	-0.001658646	0.006102859	-5.40424E-05	-0.012748363	-0.000775454	-0.000573287	-0.0013028	-0.002966098	-0.011742635	-0.001756944
36	6 Jan 2025	-0.0017738024	-0.000714638	0.000391258	-0.000330924	-0.000913767	-3.97678E-05	-0.000921936	-0.004003321	-0.002611122	7.02686E-05	0.006145411	-0.004859613	0.000593786	0.001771755
37	7 Jan 2025	-0.0236254	-0.000926734	-0.000307891	-0.004441165	-0.000963315	0.000368828	-0.000864205	-0.004585025	-0.002489017	2.74055E-05	0.00564997	-0.00473366	-0.000310823	0.001537033
38	8 Jan 2025	0.015891367	-0.001401581	-0.001873167	-0.000697692	-0.001074244	-0.00128305	-0.000734956	-0.00588736	-0.00215644	-6.83796E-05	0.004540762	-0.00451672	-0.002134593	0.001011529
39	9 Jan 2025	-0.006779687	7.93386E-05	0.00300851	9.2918E-05	-0.000728285	-0.001569339	-0.001138049	-0.001825725	-0.00306822	0.00023052	0.008000084	-0.00333115	0.003553259	0.002650434
40	10 Jan 2025	0.004524895	-0.003489485	-0.008755697	-0.001812453	-0.001562002	0.005035885	-0.00166647	-0.011613739	-0.001013623	-0.000489789	-0.000336433	-0.003211772	-0.010153725	-0.002199113
41	13 Jan 2025	0.002254792	-0.003073546	-0.007384602	-0.001590377	-0.001464834	0.004504591	-0.000279862	-0.010472965	-0.001253082	-0.000405838	0.000635172	-0.003458777	-0.008556203	-0.000388801
42	14 Jan 2025	-0.023039354	0.00376373	0.015153671	0.00206014	0.00013243	-0.0006672	-0.002149908	0.00827925	-0.00518935	0.000974154	0.016606559	-0.007519089	0.01770411	0.006727877
43	15 Jan 2025	0.091072885	0.000212965	0.003448994	0.000164337	-0.000697068	-0.001826766	-0.001174421	-0.001459235	-0.00314515	0.00025749	0.008312226	-0.005410469	0.004066486	0.002798316
44	16 Jan 2025	-0.074924899	-0.000818469	4.89931E-05	-0.00038636	-0.000938023	0.000160258	-0.000893674	-0.004288091	-0.002551346	4.93121E-05	0.00590287	-0.004797953	0.000104999	0.001656848

Lampiran 6 : Abnormal Return Saham Makanan Dan Minuman

No	Tanggal	AR ICBP	AR INDF	AR ROTI	AR ULTI	AR DMND	AR GOOD	AR AISA	AR CMRY	AR FOOD	AR HOKI	AR STTP	AR NASI	AR MYOR
1	11 Nov 2024	-0.00957707	-0.00022601	-0.00067727	0.00047264	-0.00271228	-0.03348035	-0.00117561	0.03573758	-0.0004514	-0.000404	0.005981	-0.010556	-0.0038615
2	12 Nov 2024	0.00129494	-0.01453007	0.00064076	0.00691445	0.04281603	0.02582795	0.02172427	-0.0022376	0.0086306	0.0348193	0.004515	0.0074802	-0.01278016
3	13 Nov 2024	-0.0301283	0.00788877	0.00219706	0.01335832	-0.01284749	-0.00499222	0.00555725	0.00960798	0.01758474	-0.0175893	0.002784	-0.010251	0.00987846
4	14 Nov 2024	0.02221895	0.00958883	0.00142237	-0.02200156	-0.01009036	0.0053283	0.00151273	-0.0030602	-0.0080965	-0.0113205	0.0036456	-0.026372	-0.00339294
5	15 Nov 2024	0.02717754	0.00320695	0.00091372	0.00706849	-0.00829364	-0.00932551	0.00699709	0.00647709	-0.0169444	-0.0340548	0.0042114	0.0089832	0.01488058
6	18 Nov 2024	-0.00770782	0.00221735	-0.0008115	0.01790706	0.00416185	-0.0035082	-0.00186514	-0.0097013	-0.0005021	0.0092652	0.0061303	0.0012789	-0.01858852
7	19 Nov 2024	-0.0070605	0.00179667	0.0006853	-0.00472829	-0.0012389	0.01074136	0.00582371	-0.0023268	6.3695E-05	-0.004595	0.0044655	-0.017017	-0.00855604
8	20 Nov 2024	0.00225904	-0.01799174	0.0011555	0.00127456	-0.00293547	-0.00448598	-0.01645355	-0.0260576	0.00882519	0.0075125	0.0039425	0.0462524	0.02967937
9	21 Nov 2024	0.01563057	-0.02649354	-0.00582021	-0.00535896	0.00368308	-0.01367694	0.00711527	-0.001006	-0.000452	0.1800573	0.0059827	0.0245282	0.00343461
10	22 Nov 2024	-0.00763303	0.00243939	-0.00189672	-0.02672917	0.00180795	0.0020576	-0.0074398	0.04205441	-0.0094961	-0.0158916	0.0073373	-0.004463	-0.01368845
11	25 Nov 2024	0.0053605	0.01459169	0.00169561	0.00151088	-0.02393248	0.00528952	0.00271471	-0.0311958	0.00902936	0.0243162	0.0033417	-0.000175	0.00471323
12	26 Nov 2024	-0.00380755	0.0054122	0.00641231	0.06530035	-0.00335188	0.01548061	0.00046365	0.00628141	0.00879576	0.0059993	-0.017539	-0.036718	-0.00714942
13	28 Nov 2024	0.00395876	-0.00285546	-0.00824636	-0.00448457	-0.04543065	3.8913E-05	0.00446194	0.04641349	0.00058451	-0.0146967	0.024416	0.0131287	-0.00556165
14	29 Nov 2024	-0.00090559	0.00814738	0.00171392	0.00151889	0.05958815	-0.00477066	0.00259692	-0.0168986	0.00045254	0.0475334	0.0125211	-9.46E-05	0.01214472
15	2 Dec 2024	0.00165137	0.01126504	-0.00773231	0.01083201	0.01038959	-0.00766607	-0.00222067	0.00570407	-0.0096653	-0.0422255	-0.034987	-0.030391	-0.00406101
16	3 Dec 2024	-0.01443062	-0.00598011	0.0030656	0.01636665	-0.05562206	0.00721392	-0.00863412	-0.0223877	0.00751042	-0.0169088	0.0171107	0.0063481	0.00762194
17	4 Dec 2024	0.00973815	0.0047156	0.01095244	-0.0182606	0.00555801	-0.00427499	0.00560679	0.02537025	-0.008463	0.0187508	-0.032136	0.0401717	-0.02294379
18	5 Dec 2024	-0.00797833	-0.0018762	-0.00093472	0.00314163	0.01776454	0.00660496	0.00594075	-0.0144579	-0.0005487	-0.0352132	0.0062673	-0.022733	-0.00072541
19	6 Dec 2024	-0.00535892	0.02766753	0.00446561	0.00048479	0.00357728	0.00643429	-0.00103291	0.0129276	-0.0004409	-0.0264351	-0.015898	-0.021608	-0.00380392
20	9 Dec 2024	-0.00398372	-0.0079679	0.00518345	-0.03309128	0.00089326	-0.00397002	-0.00565064	0.00746389	0.008351	-0.0071803	0.0010986	-0.00718	-0.00226206
21	10 Dec 2024	0.00041643	0.00474196	0.00523501	0.00657478	0.00061426	0.01100319	0.00318544	-0.0298541	-0.0001305	0.0091583	0.0130689	-0.006842	-0.00577151
22	11 Dec 2024	-0.00741626	0.00813752	0.00675012	0.00151819	0.0522138	0.00021769	0.01109941	-0.0131985	-0.0080588	-0.016102	0.0033231	-0.011401	-0.01372351
23	12 Dec 2024	0.02461065	0.00503769	0.00170481	-0.00421577	-0.01110947	0.00022152	-0.01469169	-0.0036896	0.01739866	-0.0082317	0.0013295	-0.058631	0.00851098
24	15 Dec 2024	-0.00103557	0.00164262	0.00165403	0.00722336	-0.00473427	0.00024741	-0.00674435	-0.033217	-0.0165197	-0.0503671	0.003388	0.0116195	0.01202058
25	16 Dec 2024	-0.01909945	0.00275209	-0.0026957	-0.00106749	-0.00721695	-0.01010345	-0.012573	0.03484395	-0.0165518	-0.0145881	0.0026227	-0.046136	0.00239695
26	17 Dec 2024	-0.01485862	-0.02236883	-0.00878957	0.00422649	-0.00368344	-0.00970521	-0.00904522	-0.032903	0.00031981	-0.0460826	0.0037119	0.0107917	-0.02185605
27	18 Dec 2024	-0.00542614	-0.00666552	-0.01244634	-0.03281522	-0.00951187	-0.00551669	-0.02013867	0.02444931	0.00093044	-0.0036961	-9.08E-05	-0.045207	0.00371529
28	19 Dec 2024	0.00502428	-0.00414159	-0.00494115	-0.002083	-0.00591201	-0.00415378	0.03204438	-0.0120479	-0.0088332	-0.0157001	0.0049455	-0.046224	-0.00568425
29	20 Dec 2024	0.01207004	-0.00081234	-0.00184766	-0.01498742	0.00790054	0.00714769	-0.01657753	-0.0049901	0.01649791	-0.015677	0.0072828	0.0240634	0.01968802
30	23 Dec 2024	0.01499626	-0.00933996	0.00099189	-0.00483935	-0.00234513	0.01577514	0.00739861	0.00189842	0.00017959	0.0595473	-0.00394	0.0223888	-0.01145156
31	24 Dec 2024	-0.01114229	0.0133087	-0.0042574	0.03104397	-0.00224645	0.04001288	0.00725813	-0.0061043	0.00016926	-0.0209176	9.807E-05	-0.029016	0.01424773
32	27 Dec 2024	-0.00517393	-0.00534439	0.0151134	0.06049508	0.00293447	-0.0035117	-0.00959651	0.00145801	-0.0003735	-0.0096554	0.108059	0.003248	0.01105836
33	30 Dec 2024	-0.01551728	-0.03979614	-0.00124807	0.0084988	0.00573708	-0.01788156	0.05146212	0.01035602	0.00791658	-0.004243	-0.091634	-0.000315	-0.00504464
34	2 Jan 2025	0.01404844	0.00978755	0.00036257	-0.01012222	-7.4408E-05	0.0009058	-0.01401645	0.08354606	-0.0086421	-0.0237065	0.0048244	0.0189943	-0.00892641
35	3 Jan 2025	-0.01383564	-0.01333226	-0.00313464	0.00165865	-0.00610286	0.00499232	0.01274836	-0.092315	0.00915703	-0.0167157	-0.001091	-0.01112	-0.02765694
36	6 Jan 2025	-0.02191076	0.00972687	0.00033092	-0.00465728	-0.00622985	-0.00897914	0.02218564	-0.0014622	-0.008654	0.0118731	0.0048596	-0.031463	0.00936009
37	7 Jan 2025	0.0168181	0.00365798	0.00561213	-0.0159385	-0.00036883	-0.01923697	0.02244264	0.02269172	-2.746E-05	0.0798722	0.0367364	0.068458	0.01311524
38	8 Jan 2025	-0.00537811	0.00521207	0.00069769	-0.01035445	-0.0012836	0.00073496	0.00588736	-0.0058165	6.838E-05	-0.0210701	0.0044517	-0.016517	-0.00831083
39	9 Jan 2025	0.00444556	0.02655029	-9.2992E-05	-0.01666346	0.00156934	0.00620135	-0.02508173	0.00508232	-0.0002305	-0.0248072	-0.018574	-0.008	-0.01000341
40	10 Jan 2025	0.00574428	0.0087557	-0.00855033	-0.06492774	-0.00530588	-0.00489665	0.01161374	0.0070317	0.00907353	-0.0429604	-0.027497	-0.049056	-0.05955616
41	13 Jan 2025	-0.02896581	-0.01884641	0.00159038	-0.01428352	-0.01081376	-0.00992431	0.0195228	-0.0821285	0.00040584	0.0169091	0.0421996	0.0607338	-0.01896383
42	14 Jan 2025	0.08730916	0.00783585	0.00830265	0.00934631	0.0086672	0.01740838	-0.00827925	-0.0079399	-0.0009742	-0.0520085	0.0055171	-0.040704	0.03633161
43	15 Jan 2025	-0.07513786	-0.01981597	-0.00016434	0.02554307	0.00182677	-0.00897795	0.0104279	0.00754076	-0.0002575	-0.0173621	0.0153806	-0.033005	-0.00279832
44	16 Jan 2025	0.00081847	-4.8993E-05	0.00038636	0.00093802	-0.00016026	0.00089367	0.00428809	0.00255135	-4.931E-05	-0.0059029	0.004798	-0.005903	-0.00165685

Lampiran 7 : AAR Dan CAR Saham Makanan Dan Minuman

No	Tanggal	AAR	CAR
1	11 Nov 2024	-0.001610045	-0.001610045
2	12 Nov 2024	0.009624278	0.009624278
3	13 Nov 2024	-0.000534749	-0.000534749
4	14 Nov 2024	-0.003124367	-0.003659117
5	15 Nov 2024	0.000869052	-0.002790065
6	18 Nov 2024	0.002727167	-6.28978E-05
7	19 Nov 2024	-0.001688217	-0.001751115
8	20 Nov 2024	0.00253667	0.000785555
9	21 Nov 2024	0.014432624	0.015218178
10	22 Nov 2024	-0.00242624	0.012791939
11	25 Nov 2024	0.001327727	0.014119666
12	26 Nov 2024	0.003506097	0.017625763
13	28 Nov 2024	-0.002164303	0.01546146
14	29 Nov 2024	0.00950365	0.02496511
15	2 Dec 2024	-0.007623644	0.017341466
16	3 Dec 2024	-0.00451739	0.012824076
17	4 Dec 2024	0.002675808	0.015499884
18	5 Dec 2024	-0.003442139	0.012057745
19	6 Dec 2024	-0.001463126	0.01059462
20	9 Dec 2024	-0.003715083	0.006879536
21	10 Dec 2024	0.000876936	0.007756472
22	11 Dec 2024	0.001027671	0.008784143
23	12 Dec 2024	-0.003211936	0.005572208
24	15 Dec 2024	-0.005755571	-0.000183363
25	16 Dec 2024	-0.006724368	-0.006907732
26	17 Dec 2024	-0.011557126	-0.018464858
27	18 Dec 2024	-0.008647665	-0.027112523
28	19 Dec 2024	-0.005208187	-0.03232071
29	20 Dec 2024	0.003058334	-0.029262376
30	23 Dec 2024	0.007019993	-0.022242383
31	24 Dec 2024	0.002496542	-0.019745841
32	27 Dec 2024	0.012977765	-0.006768076
33	30 Dec 2024	-0.007054551	-0.013822627
34	2 Jan 2025	0.005152391	-0.008670236
35	3 Jan 2025	-0.012057467	-0.020727704
36	6 Jan 2025	-0.001924633	-0.022652336
37	7 Jan 2025	0.017987128	-0.004665208
38	8 Jan 2025	-0.003975262	-0.008640471
39	9 Jan 2025	-0.004584995	-0.013225466
40	10 Jan 2025	-0.016963955	-0.030189421
41	13 Jan 2025	-0.003274202	-0.033463624
42	14 Jan 2025	0.0054471	-0.028016523
43	15 Jan 2025	-0.00744613	-0.035462653
44	16 Jan 2025	7.32896E-05	-0.035389364

Lampiran 8 : Alpha Dan Beta Saham Makanan Dan Minuman

No	Saham	Alpha	Beta
1	ICBP	-0.000818469	0.26168
2	INDF	4.89931E-05	0.86259
3	ROTI	-0.00038636	0.13971
4	ULTJ	-0.000938023	0.06113
5	DMND	0.000160258	-0.5041
6	GOOD	-0.000893674	-0.0712
7	AISA	-0.004288091	0.71769
8	CMRY	-0.002551346	-0.1506
9	FOOD	4.93121E-05	0.05282
10	HOKI	0.00590287	0.61126
11	STTP	-0.004797953	-0.1554
12	NASI	0.000104999	1.00504
13	MYOR	0.001656848	0.28959

Lampiran 9 : Analisis Deskriptif Saham Makanan Dan Minuman

Date		N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
24 Dec 2024	AAR-5	13	-0.029015702	0.040012884	0.002496542	0.019106308
27 Dec 2024	AAR-4	13	-0.009655366	0.108059006	0.012977765	0.033877259
30 Dec 2024	AAR-3	13	-0.091634423	0.051462115	-0.007054551	0.032739744
2 Jan 2025	AAR-2	13	-0.023706545	0.083546064	0.005152391	0.026344339
3 Jan 2025	AAR-1	13	-0.092314969	0.012748363	-0.012057467	0.026601271
7 Jan 2025	AAR+1	13	-0.019236974	-0.019236974	0.079872204	0.029371481
8 Jan 2025	AAR+2	13	-0.021070064	-0.021070064	0.00588736	0.008340094
9 Jan 2025	AAR+3	13	-0.025081728	-0.025081728	0.026550292	0.014575788
10 Jan 2025	AAR+4	13	-0.064927739	-0.064927739	0.011613739	0.028182748
13 Jan 2025	AAR+5	13	-0.082128527	-0.082128527	0.060733774	0.035021613
	AAR Sebelum		0.000302936			
	AAR Sesudah		0.036931474			
	Valid N	13				
	(listwise)					

Lampiran 10 : Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
AAR	.172	11	.200 [*]	.965	11	.829

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Lampiran 11 : Hasil Uji Paired Sample T-Test Abnormal Return Sebelum Dan Sesudah

Paired Samples Statistics

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 AAR_Sebelum	.00030294	5	.009948525	.004449116
AAR_Sesudah	-.00216226	5	.012604375	.005636848

Paired Samples Correlations

	N	Correlation	Sig.
Pair 1 AAR_Sebelum & AAR_Sesudah	5	-.038	.952

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	AAR_Sebelum - AAR_Sesudah	.002465193	.016350495	.007312164	-.017836627	.022767014	.337	4	.753

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Tantowi Yahya
 NIM : 21010024
 Tahun Angkatan : 2021
 Jurusan/Prodi : Manajemen
 Semester : 8
 Judul Skripsi : Pengaruh Pemberlakuan kebijakan Makan siang gratis
 dikota Probolinggo terhadap harga bahan perumahan
 Food and beverage yg terdampak di BCI
 Dosen Pembimbing : 1. Latifah Anom, SE., MM
 2. Dina Alari Hidayatin, SE., MA

REKOMENDASI

No.	Tanggal	Pembimbing 1	Paraf	Tanggal	Pembimbing 2	Paraf
1.	01/05 ²¹	Latar belakang	Anom	26/03 ²¹	Acc Judul	
2.	05/05 ²¹	Pemunculan masalah	Anom	07/05 ²¹	Bab 1	
3.	08/05 ²¹	Kajian teori	Anom	10/05 ²¹	konsep berpikir	
4.	13/05 ²¹	Mkt pen	Anom	15/05 ²¹	Acc Semprom	
5.	15/05 ²¹	Analisis event window	Anom	24/07 ²¹	Bab IV	
6.	16/05 ²¹	Acc semprom	Anom	26/07 ²¹	Acc sidang	
7.	06/06 ²¹	Harit penelitian	Anom			
8.	11/7 ²¹	Bab IV dan V	Anom			
9.	24/7 ²¹	Acc sidang	Anom			
10.						
11.						
12.						
13.						
14.						
15.						
16.						
17.						
18.						

Bojonegoro, 1 Agustus 2025
 STIE Cendekia Bojonegoro
 Ka. Prodi Manajemen

Latifah Anom, SE., MM
 NUPTK.4834751652230132